

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN /
*PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

**31 Desember 2005 dan 2004 /
*31 December 2005 and 2004***

DAFTAR ISI / INDEX

Halaman / Page

| Daftar Isi | | Index |
|--|---------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement</i> |
| Laporan Auditor Independen | 1 - 2 | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Neraca Konsolidasian | 3 - 4 | <i>Consolidated Balance Sheets</i> |
| Laporan Laba Rugi Konsolidasian | 5 | <i>Consolidated Income Statements</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 6 | <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 7 | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 8 - 47 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |
| Informasi Perusahaan | 48 | <i>Company Information</i> |

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2005 DAN 2004
PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005 AND 2004
PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------|--|-----------------------|
| 1. Nama : | John F.B. Sheridan | : Name 1. |
| Alamat kantor : | Jl. Taman Kemang No. 32B, Jakarta 12730 | : Office address |
| Alamat domisili : | Jakarta - Indonesia | : Address of domicile |
| Nomor telepon : | (021) 718 3255 | : Telephone |
| Jabatan : | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> | : Position |
| 2. Nama : | Hendrick U. Ibrahim | : Name 2. |
| Alamat kantor : | Jl. Taman Kemang No. 32B, Jakarta 12730 | : Office address |
| Alamat domisili : | Jakarta - Indonesia | : Address of domicile |
| Nomor telepon : | (021) 718 3255 | : Telephone |
| Jabatan : | Direktur/ <i>Director</i> | : Position |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Petrosea Tbk ("Perusahaan") dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Petrosea Tbk ("the Company") and subsidiary (together the "Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |
| 3a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta,
27 Maret/March 2006



John F.B. Sheridan
Presiden Direktur/*President Director*



Hendrick U. Ibrahim
Direktur/*Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS

PT PETROSEA Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Petrosea Tbk ("Perusahaan") dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") tanggal 31 Desember 2005, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga telah mengaudit neraca Perusahaan tanggal 31 Desember 2004, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Grup dan Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

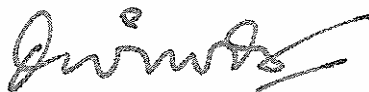
We have audited the accompanying consolidated balance sheet of PT Petrosea Tbk (the "Company") and its subsidiary (together the "Group") as at 31 December 2005 and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the year then ended. We have also audited the accompanying balance sheet of the Company as at 31 December 2004 and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Group's and the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Petrosea Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2005 dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan posisi keuangan PT Petrosea Tbk tanggal 31 Desember 2004 dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Petrosea Tbk and subsidiary as at 31 December 2005 and the consolidated results of their operations and cash flows for the year then ended, and the financial position of PT Petrosea Tbk as at 31 December 2004, and the results of its operations and its cash flows for the year then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Jakarta
27 Maret/March 2006



Dwi Wahyu Daryoto, Ak, BAP

Nomor Ijin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 04.1.0940

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated balance sheets and related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilized in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2005 AND 2004
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>2005</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2004 *)</u> | |
|--|-------------------------|---------------------------|-----------------------|---|
| AKTIVA LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 84,015 | 2q,4 | 240,953 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 934 pada tahun 2005 dan 7.829 pada tahun 2004) | 353,237 | 2d,6 | 236,880 | Trade receivables (net of allowance for doubtful accounts of 934 in 2005 and 7,829 in 2004) |
| Piutang lain-lain | | | | Other receivables |
| - Pihak ketiga | 40,191 | 7 | 27,504 | Third parties - |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 11.912 pada tahun 2005 dan 11.213 pada tahun 2004) | 26,214 | 16e | 13,842 | Related parties (net of - allowance for doubtful accounts of 11,912 in 2005 and 11,213 in 2004) |
| Persediaan | 37,903 | 2e,8 | 26,560 | Inventories |
| Efek tersedia untuk dijual | 26,516 | 2j,5 | - | Available for sale investments |
| Nilai kotor piutang dari klien untuk kontrak pekerjaan | 13,158 | 2l,25 | 13,418 | Gross amounts due from clients for contract work |
| Pajak dibayar di muka | 97,868 | 2n,26a | 64,105 | Prepaid taxes |
| Beban dibayar di muka | 6,324 | 9 | 3,877 | Prepayments |
| Uang muka dan jaminan kepada pihak ketiga | <u>13,837</u> | | <u>12,360</u> | Advances and deposits to third parties |
| | <u>699,263</u> | | <u>639,499</u> | |
| AKTIVA TIDAK LANCAR | | | | NON CURRENT ASSETS |
| Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 447.583 pada tahun 2005 dan 412.939 pada tahun 2004) | 322,164 | 2f,2g,2h,12 | 153,961 | Fixed assets (net of accumulated depreciation of 447,583 in 2005 and 412,939 in 2004) |
| Investasi pada perusahaan asosiasi | 2,095 | 2i,10 | 1,358 | Investments in associates |
| Aktiva pajak tangguhan | <u>19,898</u> | 2n,26d | <u>18,142</u> | Deferred tax assets |
| | <u>344,157</u> | | <u>173,461</u> | |
| JUMLAH AKTIVA | <u><u>1,043,420</u></u> | | <u><u>812,960</u></u> | TOTAL ASSETS |

*) Berdiri sendiri (lihat Catatan 3)

*) Stand alone (see Note 3)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2005 AND 2004
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)**

| | <u>2005</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2004 *)</u> | |
|--|------------------|---------------------------|----------------|---|
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Hutang usaha | | | | <i>Trade payables</i> |
| - Pihak ketiga | 195,088 | 13 | 167,129 | <i>Third parties -</i> |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 6,467 | 16e | 951 | <i>Related parties -</i> |
| Nilai kotor hutang kepada klien untuk kontrak pekerjaan | 12,594 | 2l,25 | 19,938 | <i>Gross amounts due to clients for contract work</i> |
| Hutang pajak kini | 2,436 | 2n,26b | 3,413 | <i>Current tax liabilities</i> |
| Pendapatan yang ditangguhkan | 7,974 | | - | <i>Deferred income</i> |
| Beban yang masih harus dibayar | 5,059 | | 2,998 | <i>Accrued expenses</i> |
| Kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun - sewa guna usaha pembiayaan | 28,473 | 2h,17 | - | <i>Current maturities of long term liabilities - finance leases</i> |
| Kewajiban penghentian kontrak kerja | 4,488 | 2r,18 | - | <i>Termination benefit obligations</i> |
| Hutang lain-lain | <u>9,016</u> | 14 | <u>5,157</u> | <i>Other payables</i> |
| | <u>271,595</u> | | <u>199,586</u> | |
| KEWAJIBAN JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Kewajiban jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - sewa guna usaha pembiayaan | 104,627 | 2h,17 | - | <i>Long term liabilities net of current maturities - finance leases</i> |
| Kewajiban imbalan kerja | <u>12,674</u> | 2r,18 | <u>13,669</u> | <i>Employee benefit obligations</i> |
| | <u>117,301</u> | | <u>13,669</u> | |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham | | | | <i>Share capital</i> |
| - Modal dasar 410.400.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham | | 19a | | <i>Authorised capital of - 410,400,000 common shares with par value of Rp 500 (full amount) per share</i> |
| - Modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh 102.600.000 lembar saham biasa | 51,300 | 19b | 51,300 | <i>Issued and paid up capital - shares</i> |
| Agio saham | 450 | 19c | 450 | <i>Share premium</i> |
| Cadangan wajib | 10,260 | 19d | 10,260 | <i>Statutory reserve</i> |
| Laba ditahan | 580,272 | | 537,695 | <i>Retained earnings</i> |
| Cadangan nilai wajar | <u>12,242</u> | 2j,5 | <u>-</u> | <i>Fair value reserve</i> |
| | <u>654,524</u> | | <u>599,705</u> | |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | <u>1,043,420</u> | | <u>812,960</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

*) Berdiri sendiri (lihat Catatan 3)

*) Stand alone (see Note 3)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED INCOME STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005 AND 2004
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>2005</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2004 *)</u> | |
|--|--------------------|---------------------------|------------------|---|
| PENDAPATAN USAHA | 1,284,934 | 2l | 877,747 | OPERATING REVENUE |
| BEBAN USAHA LANGSUNG | <u>(1,131,760)</u> | 2l,23 | <u>(803,652)</u> | DIRECT COSTS |
| LABA KOTOR | 153,174 | | 74,095 | GROSS PROFIT |
| BEBAN PENJUALAN DAN ADMINISTRASI UMUM | <u>(74,059)</u> | 2l,24 | <u>(52,099)</u> | SELLING AND GENERAL ADMINISTRATION EXPENSES |
| LABA USAHA | <u>79,115</u> | | <u>21,996</u> | OPERATING INCOME |
| PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME/ (EXPENSES) |
| Penghasilan bunga | 4,043 | 2m | 7,119 | Interest income |
| Beban bunga | (4,335) | | - | Interest expense |
| Keuntungan selisih kurs | 16,925 | 2c | 32,669 | Foreign exchange gain |
| Keuntungan atas penghapusan aktiva tetap | 6,003 | 12 | 5,226 | Gain on disposal of fixed assets |
| Pembatalan penyisihan piutang tidak tertagih | 7,050 | 2d,6 | 4,794 | Reversal of allowance for doubtful accounts |
| Lain-lain | <u>3,731</u> | | - | Others |
| JUMLAH PENGHASILAN LAIN-LAIN | <u>33,417</u> | | <u>49,808</u> | TOTAL OTHER INCOME |
| BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI | <u>967</u> | 2i,10 | - | SHARE OF ASSOCIATE'S NET INCOME |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 113,499 | | 71,804 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | <u>(29,882)</u> | 2n,26c | <u>(14,101)</u> | INCOME TAX EXPENSE |
| LABA BERSIH | <u>83,617</u> | | <u>57,703</u> | NET INCOME |
| RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH LEMBAR SAHAM BIASA YANG BEREDAR | 102,600,000 | | 102,600,000 | WEIGHTED AVERAGE COMMON SHARES OUTSTANDING |
| LABA USAHA PER SAHAM (NILAI PENUH) | 771 | 2o | 214 | OPERATING INCOME PER SHARE (FULL AMOUNT) |
| LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH) | 815 | 2o | 562 | BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT) |
| *) Berdiri sendiri (lihat Catatan 3) | | | | *) Stand alone (see Note 3) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005 AND 2004
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>Modal saham/ Share capital</u> | <u>Agio saham/ Share premium</u> | <u>Cadangan wajib/ Statutory reserve</u> | <u>Laba ditahan/ Retained earnings</u> | <u>Cadangan nilai wajar/ Fair value reserve</u> | <u>Jumlah/ Total</u> | |
|--|---------------------------|---------------------------------------|--|--|--|---|--------------------------|---|
| Saldo 1 Januari 2004 *) | | 51,300 | 450 | 10,260 | 522,058 | - | 584,068 | Balance at 1 January 2004 *) |
| Laba bersih tahun berjalan | | - | - | - | 57,703 | - | 57,703 | Net income for the year |
| Dividen final 2003 | 2p,15 | - | - | - | (5,130) | - | (5,130) | Final dividend 2003 |
| Dividen interim 2004 | 2p,15 | - | - | - | (36,936) | - | (36,936) | Interim dividend 2004 |
| Saldo 31 Desember 2004 *) | | <u>51,300</u> | <u>450</u> | <u>10,260</u> | <u>537,695</u> | - | <u>599,705</u> | Balance at 31 December 2004 *) |
| Laba bersih tahun berjalan | | - | - | - | 83,617 | - | 83,617 | Net income for the year |
| Dividen final 2004 | 2p,15 | - | - | - | (10,260) | - | (10,260) | Final dividend 2004 |
| Dividen interim 2005 | 2p,15 | - | - | - | (30,780) | - | (30,780) | Interim dividend 2005 |
| Keuntungan yang belum direalisasi - efek tersedia untuk dijual | 2j, 5 | - | - | - | - | 12,242 | 12,242 | Unrealised holding gain available for sale investments - |
| Saldo 31 Desember 2005 | | <u>51,300</u> | <u>450</u> | <u>10,260</u> | <u>580,272</u> | <u>12,242</u> | <u>654,524</u> | Balance at 31 December 2005 |

*) Berdiri sendiri (lihat Catatan 3)

*) Stand alone (see Note 3)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005 AND 2004
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>2005</u> | <u>2004*</u> | |
|--|----------------------|-----------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 1,214,168 | 836,021 | <i>Cash receipts from customers</i> |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan | (1,183,330) | (680,286) | <i>Cash payments to suppliers and employees</i> |
| Penerimaan bunga | 4,043 | 7,078 | <i>Interest received</i> |
| Pembayaran pajak penghasilan (setelah dikurangi restitusi pajak) | (45,353) | (26,718) | <i>Income taxes paid (net of refunds received)</i> |
| Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi | <u>(10,472)</u> | <u>136,095</u> | Net cash flows (used in)/provided from operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Pembelian dan perbaikan aktiva tetap | (94,598) | (41,185) | <i>Purchase and rebuild of fixed assets</i> |
| Investasi pada perusahaan asosiasi | - | (1,358) | <i>Investment in associates</i> |
| Investasi pada efek tersedia untuk dijual | (8,023) | - | <i>Available for sale investments</i> |
| Pinjaman kepada pihak ketiga | - | (6,537) | <i>Loan to third party</i> |
| Hasil dari penjualan aktiva tetap | <u>9,209</u> | <u>21,755</u> | <i>Proceeds from sale of fixed assets</i> |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | <u>(93,412)</u> | <u>(27,325)</u> | Net cash flows used in investing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran bunga | (4,335) | - | <i>Interest paid</i> |
| Pembayaran dividen | (41,040) | (42,066) | <i>Dividends paid</i> |
| Pembayaran pinjaman - sewa guna usaha pembiayaan | <u>(7,679)</u> | <u>-</u> | <i>Repayment of borrowing - finance leases</i> |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | <u>(53,054)</u> | <u>(42,066)</u> | Net cash flows used in financing activities |
| (Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas | (156,938) | 66,704 | Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas pada awal tahun | <u>240,953</u> | <u>174,249</u> | Cash and cash equivalents at the beginning of the year |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun | <u><u>84,015</u></u> | <u><u>240,953</u></u> | Cash and cash equivalents at the end of the year |

*) Berdiri sendiri (lihat Catatan 3)

*) Stand alone (see Note 3)

Transaksi non-kas

Transaksi non-kas yang utama meliputi konversi pinjaman tanpa jaminan kepada Renison Consolidated Mines NL menjadi efek yang dapat dikonversi (lihat Catatan 5) dan perolehan aktiva tetap melalui sewa guna usaha pembiayaan (lihat Catatan 12).

Non-cash transactions

The principal non-cash transactions are the conversion of an unsecured loan to Renison Consolidated Mines NL into convertible notes (see Note 5) and the acquisition of fixed assets using finance leases (see Note 12).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

PT Petrosea Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Djojo Muljadi LLM No. 75, di Jakarta tertanggal 21 Februari 1972, berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967. Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 7 Desember 1972. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan akta notaris No. 58 tertanggal 9 November 2001 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adiwersito, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00622 HT.01.04.TH 2002 tertanggal 14 Januari 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 658 tanggal 14 Januari 2002. Perubahan terjadi dalam pasal 11 ayat 3 dan pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan, mengenai perubahan jangka waktu pengangkatan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Kantor pusat Perusahaan berada di Jl. Taman Kemang No 32B, Jakarta dan memiliki kantor-kantor pendukung di Tanjung Batu, Sangatta dan Timika.

Pada tanggal 21 Mei 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4,5 juta lembar saham dari 13,5 juta saham yang ditempatkan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (nilai penuh). Selanjutnya, pengeluaran saham bonus dengan perbandingan 1:1 yang dilakukan pada bulan November 1994, pembagian saham bonus dengan perbandingan 9:10 yang dilakukan pada bulan Maret 1998 dan pemecahan saham pada tahun 1998 telah mengakibatkan kenaikan saham yang ditempatkan menjadi 102,6 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham (nilai penuh).

Seluruh saham, sebanyak 102,6 juta saham, terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan dari jumlah ini sebanyak 68,4 juta saham juga terdaftar di Bursa Efek Surabaya.

Perusahaan memiliki 100% saham yang ditempatkan dari PTP Investments Pte. Ltd. ("PTPI"), sebuah perseroan terbatas yang didirikan di Singapura pada tanggal 3 Juni 2005. Pada tanggal 31 Desember 2005, PTPI memiliki jumlah aktiva sebesar 26.516. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan anak perusahaannya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL

PT Petrosea Tbk (the "Company") was established under Notarial Deed No. 75, dated 21 February 1972, of Notary Public Djojo Muljadi LLM in Jakarta, under the framework of the foreign capital investment law of 1967. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice in decision letter No. Y.A.5/51/17, dated 30 November 1972, and the letter was published in State Gazette No. 96, dated 7 December 1972. The Articles of Association of the Company have been amended several times. The latest amendment was based on notarial deed No. 58, dated 9 November 2001, by Mrs. Poerbaningsih Adiwersito, SH, Notary in Jakarta. The amendment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under decision letter No.C-00622 HT.01.04.TH2002 dated 14 January 2002 and was published in State Gazette No. 658 dated 14 January 2002. The amendment was in relation to the Company's Articles of Association article 11 paragraph 3 and article 14 paragraph 3, pertaining to the period of appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company's head office is situated at Jl. Taman Kemang No 32B, Jakarta and there are support offices in Tanjung Batu, Sangatta and Timika.

On 21 May 1990, the Company obtained an effective statement to offer 4.5 million of the 13.5 million issued shares to the public in an Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share (full amount). Since then a 1:1 share bonus in November 1994, a 9:10 share bonus in March 1998 and a stock split in 1998 have resulted in an increase of issued shares to 102.6 million with par value of Rp 500 per share (full amount).

All 102.6 million shares are listed on the Jakarta Stock Exchange and of these 68.4 million are also listed on the Surabaya Stock Exchange.

The Company owns 100% of the issued capital of PTP Investments Pte. Ltd. ("PTPI"), a limited liability company incorporated in Singapore on 3 June 2005. As at 31 December 2005, PTPI has total assets of 26,516. In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred to as the "Group".

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005 AND 2004
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan bergerak dalam dua segmen utama yaitu Rekayasa dan Konstruksi serta Pertambangan. Kegiatan utama Perusahaan adalah kontraktor umum dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972. Anak perusahaannya bergerak di bidang investasi efek.

Perusahaan induk Grup adalah Clough Limited, sebuah perusahaan yang berdiri di Australia.

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

- Drs. Haji Udaya Sastrodimedjo
- Firdaus A. Siddik, MBA
- David P.A. Singleton
- Andrew J. Walsh
- Micheil E. Anderson

Susunan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut :

- John F.B. Sheridan
- Hendrick U. Ibrahim
- Michael J. Goddard

Pada tanggal 31 Desember 2005, karyawan tetap Grup berjumlah 1.754 (2004 - 2.113).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan diselesaikan oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 Maret 2006.

Kebijakan akuntansi penting berikut ini diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disesuaikan dengan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ), kecuali untuk pengungkapan yang berhubungan dengan kontrak individual dimana menurut Direksi akan merugikan Grup dan informasi arus kas berdasarkan segmen dimana menurut pendapat Direksi penghitungannya dianggap tidak praktis.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

The Company is engaged in two principal business segments, being Engineering and Construction; and Mining. The Company's principal activity is general contracting. It commenced commercial operations in 1972. Its subsidiary is engaged in investing in marketable securities.

The ultimate parent company of the Group is Clough Limited, a company incorporated in Australia.

The Board of Commissioners of the Company as at 31 December 2005 are:

- Presiden Komisaris Independen/
Independent President Commissioner
- Komisaris Independen/
Independent Commissioner
- Komisaris/Commissioner
- Komisaris/Commissioner
- Komisaris/Commissioner

The Board of Directors of the Company as at 31 December 2005 are :

- Presiden Direktur/President Director
- Direktur/Director
- Direktur/Director

As at 31 December 2005, the Group's permanent employees totaled 1,754 (2004 - 2,113).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors on 27 March 2006.

The following principal accounting policies adopted by the Group in preparing the consolidated financial statements are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia. The consolidated financial statements are also in conformity with requirements of the Capital Markets Supervisory Board (Bapepam) and the Jakarta Stock Exchange (JSX), except for disclosures relating to individual contracts which the Directors believe would unfairly prejudice the Group, and cash flow information by segment which the Directors believe is impractical to calculate.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost except where otherwise disclosed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun atas dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Semua angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri di mana Perusahaan mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, serta apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Anak perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perusahaan secara efektif dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal pelepasan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

Akun-akun anak perusahaan di luar negeri yang merupakan bagian integral dari Perusahaan dijabarkan seolah-olah seluruh operasi diluar negeri tersebut dilaksanakan sendiri oleh Perusahaan.

c. Penjabaran transaksi dan akun dalam mata uang asing

Catatan akuntansi Perusahaan dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat ("US\$"), yang telah disetujui oleh Direktur Jenderal Pajak tanggal 4 Juli 1994. Anak perusahaan menggunakan mata uang US\$ dalam mencatat transaksinya. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have also been prepared on an accrual basis except for the statements of cash flows.

Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in million Rupiah unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company's domestic and foreign controlled subsidiaries in which the Company directly or indirectly has ownership of more than 50% of voting rights, or if equal to or less than 50%, the Group has the ability to control the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated from the date of disposal.

The effect of all transactions and balances between companies in the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary unless otherwise stated.

The accounts of foreign subsidiaries that are integral to the Company are translated as if such foreign operations are the Company's own transactions.

c. Foreign currency translation

The Company's accounting records are maintained in US Dollars ("US\$"), which was approved by the Director General of Taxes on 4 July 1994. The subsidiary maintains its records in US\$. The consolidated financial statements are prepared in Rupiah. Transactions in foreign currencies are converted to Rupiah at rates ruling on the transaction date. At year end, monetary assets and liabilities in foreign currencies are converted at rates ruling at that date. Exchange gains and losses arising are recognised in the consolidated income statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran transaksi dan akun dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember:

| | 2005 (Rupiah) |
|----------------------------------|--------------------------------|
| Dolar Amerika Serikat ("US\$") 1 | 9,844 |
| Dolar Australia ("AU\$") 1 | 7,400 |
| Dolar Singapura ("SIN\$") 1 | 5,920 |

d. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih.

Penyisihan piutang tidak tertagih dihitung berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

e. Persediaan

Persediaan disajikan berdasarkan harga perolehan, setelah memperhitungkan penyisihan persediaan usang. Harga perolehan atas jumlah persediaan yang ada pada tanggal neraca ditetapkan dengan menggunakan metode rata-rata, dan terdiri dari harga sesuai nota tagihan ditambah ongkos angkut dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan perolehan persediaan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Aktiva tetap

Aktiva tetap disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Kecuali tanah, semua aktiva tetap disusutkan setelah memperhitungkan estimasi nilai sisa aktiva tetap yang bersangkutan. Penghitungan penyusutan dimulai dari bulan dimana aktiva tetap mulai dipergunakan atau diperoleh, dengan metode sebagai berikut:

- Gedung dan perbaikan gedung disusutkan dengan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat aktiva tersebut yaitu 8 - 20 tahun.
- Alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi aktiva tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

The rate of exchange used at 31 December:

| | 2004 (Rupiah) | |
|--|--------------------------------|----------------------------------|
| | 9,266 | United States Dollars ("US\$") 1 |
| | 6,930 | Australian Dollars ("AU\$") 1 |
| | 5,500 | Singapore Dollars ("SIN\$") 1 |

d. Trade receivables

Trade receivables are recorded net of any allowance for doubtful accounts.

An allowance for doubtful accounts is raised based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Receivables are written off in the period they are determined to be not collectible.

e. Inventories

Inventories are stated at cost, after appropriate provision for obsolescence. Costs have been assigned to inventory quantities on hand at balance sheet date using the average cost method, which comprises the invoiced cost plus associated freight and duties.

The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

f. Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation. Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual values. Depreciation is calculated from the month in which the asset was put into service or acquired as follows:

- Buildings and improvements are depreciated on a straight line basis over the estimated useful life of the asset of 8 - 20 years.
- Plant, equipment and vehicles are depreciated on an hourly utilisation basis over the estimated total machine operating life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Aktiva tetap (lanjutan)

- Perabotan dan perlengkapan disusutkan dengan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat aktiva tersebut yaitu 4 - 5 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya pembangunan kembali alat-alat berat dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses pembangunan kembali selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut siap digunakan.

g. Penurunan nilai dari aktiva tetap

Setiap tanggal neraca Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva.

Aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aktiva melebihi nilai yang dapat dipulihkan dari aktiva tersebut. Nilai yang dapat dipulihkan adalah yang lebih tinggi diantara harga jual neto dan nilai pakai aktiva. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aktiva dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai penghasilan pada periode terjadinya pemulihan.

h. Aktiva sewa guna usaha

Aktiva tetap yang diperoleh dengan sewa guna usaha pembiayaan disajikan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan hutang dan pembayaran beban bunga. Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama seperti aktiva yang dimiliki.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed assets (continued)

- Furniture and fittings are depreciated on a straight line basis over the estimated useful life of the asset of 4 - 5 years.

The costs of maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Expenditure which extends the future life of assets is capitalised and depreciated in accordance with the applicable policy.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated income statement.

The accumulated costs of equipment rebuilds are capitalised as rebuilds in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the rebuild is complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

g. Impairment of long lived assets

At balance sheet date, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

h. Fixed assets under finance lease

Fixed assets acquired by means of finance leases are presented at the present value of all lease payments plus purchase option at the end of the lease term. A corresponding liability is also established and each lease payment is allocated between the liability and finance charges. The assets are depreciated similarly to owned assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi pada perusahaan asosiasi dimana Grup memiliki antara 20% sampai 50% hak suara dan mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak mempunyai pengendalian, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi dicatat sebesar nilai perolehan dan jumlah ini akan ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba, rugi dan penerimaan dividen setelah tanggal perolehan.

j. Investasi pada efek

Grup mengklasifikasikan investasi pada efek hutang dan ekuitas yang dimilikinya sebagai berikut: efek yang "diperdagangkan", "dimiliki hingga jatuh tempo" dan "tersedia untuk dijual" Klasifikasi ini tergantung pada tujuan dilakukannya investasi tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi tiap-tiap investasi yang dimilikinya pada saat pembelian dan melakukan evaluasi ulang terhadap pengklasifikasian tersebut secara berkala.

Investasi yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh keuntungan dari fluktuasi harga dalam jangka pendek diklasifikasikan sebagai efek yang "diperdagangkan" dan digolongkan sebagai aktiva lancar; dalam laporan keuangan konsolidasian ini, yang dimaksud jangka pendek adalah 3 bulan. Investasi yang memiliki waktu jatuh tempo yang pasti, dimana manajemen memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo diklasifikasikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" dan digolongkan sebagai aktiva tidak lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal neraca akan diklasifikasikan sebagai aktiva lancar; selama periode pelaporan ini, Grup tidak memiliki investasi dalam kategori ini. Investasi yang tidak digolongkan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" atau "efek yang diperdagangkan" diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual"; dan dicatat sebagai aktiva tidak lancar kecuali apabila pihak manajemen memiliki maksud untuk memiliki investasi tersebut dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal neraca atau apabila investasi tersebut harus dijual untuk meningkatkan modal operasi, dalam hal ini investasi tersebut akan digolongkan sebagai aktiva lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investments in associates

Investments in associated companies, where the Group holds between 20% and 50% of the voting power and exercises significant influence, but which it does not control, are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is recorded at cost and the carrying amount is increased or decreased by the Group's share of profits, losses and dividends received after the date of acquisition.

j. Investments in marketable securities

The Group classifies its investments in debt and equity securities into the following categories: trading, held-to-maturity and available-for-sale. The classification is dependent on the purpose for which the investments were acquired. Management determines the classification of its investments at the time of the purchase and re-evaluates such designation on a regular basis.

Investments that are acquired principally for the purpose of generating a gain from short-term fluctuations in price are classified as trading investments and included in current assets; for the purpose of these consolidated financial statements, short term is defined as three months. Investments with a fixed maturity that management has the intent and ability to hold to maturity are classified as held-to-maturity and are included in non-current assets, except for maturities within 12 months from the balance sheet date which are classified as current assets; during the period the Group did not hold any investments in this category. Investments not classified as either held-to-maturity or trading securities are classified as available-for-sale; and are included in non-current assets unless management has the express intention of holding the investment for less than 12 months from the balance sheet date or unless they will need to be sold to raise operating capital, in which case they are included in current assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Investasi pada efek (lanjutan)

Harga perolehan efek yang dibeli mencakup juga biaya-biaya transaksi. Efek yang 'diperdagangkan' dan 'tersedia untuk dijual' diakui sebesar nilai wajarnya. Efek yang 'dimiliki hingga jatuh tempo' diakui sebesar harga perolehan dikurangi amortisasi dengan menggunakan metode hasil efektif (*effective yield*). Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan, baik yang telah direalisasi maupun yang belum direalisasi, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya keuntungan dan kerugian tersebut. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang diklasifikasikan sebagai 'tersedia untuk dijual' diakui sebagai bagian dari ekuitas.

Nilai wajar efek ditentukan berdasarkan harga pasar penawaran penjualan (*bid price*) efek tersebut. Ketika efek dengan klasifikasi "tersedia untuk dijual" dijual atau mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai keuntungan dan kerugian dari investasi efek.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan berdasarkan metode 'rata-rata'.

k. Kerjasama operasi

Perusahaan mempunyai kontrak dalam bentuk usaha kerja sama operasi. Proporsi Perusahaan atas laba kotor, biaya yang timbul, aktiva dan kewajiban telah diperhitungkan di dalam laporan keuangan konsolidasian di bawah kategori yang sesuai.

l. Pengakuan pendapatan usaha dan beban

Pendapatan usaha mencakup penerimaan dari pemberian jasa konstruksi dan penambangan, kegiatan jasa konstruksi, penerimaan sewa atas peralatan, rumah, gudang dan fasilitas lainnya, dan jasa-jasa lainnya yang diberikan kepada pelanggan, neto setelah pajak pertambahan nilai dan setelah eliminasi penjualan antar perusahaan dalam Grup.

Penjualan jasa diakui pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Kontrak konstruksi adalah suatu kontrak yang dirundingkan secara khusus untuk konstruksi sebuah aktiva atau kombinasi dari beberapa aktiva yang berhubungan atau saling bergantung secara erat dalam hal rancangan, teknologi dan fungsi ataupun tujuan atau kegunaan akhirnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investments in marketable securities (continued)

Cost of investment purchase includes transaction costs. Trading and available-for-sale investments are subsequently carried at fair value. Held-to-maturity investments are carried at amortised cost using the effective yield method. Realised and unrealised gains and losses arising from changes in the fair value of trading investments are included in the consolidated income statement in the period in which they arise. Unrealised gain and losses arising from changes in the fair value of securities classified as available-for-sale are recognised in equity.

The fair values of investments are based on quoted bid prices. When securities classified as available-for-sale are sold or impaired, the accumulated fair value adjustments are included in the consolidated income statement as gains and losses from investment securities.

Costs of securities sold are determined on the basis of the 'average' method.

k. Joint operations

The Company engages in some contracts through participation in unincorporated joint operations. The Company's proportionate share of gross income, costs incurred, assets and liabilities are included in the consolidated financial statements under the appropriate headings.

l. Revenue and expenses recognition

Operating revenue includes fees for construction and mining services, construction activities, rental received on equipment, houses, warehouse and other facilities, and fees for other services to clients, net of value added tax and after eliminating sales within the Group.

Sales of services are recognised when services are rendered to the customer.

A construction contract is a contract specifically negotiated for the construction of an asset or a combination of assets that are closely interrelated or interdependent in terms of their design, technology and functions or their ultimate purpose or use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan usaha dan beban (lanjutan)

Apabila hasil atau *outcome* suatu kontrak konstruksi tidak bisa diestimasi secara andal, penerimaan kontrak diakui hanya sebatas biaya-biaya kontrak yang terjadi sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa biaya-biaya tersebut dapat dipulihkan. Biaya-biaya kontrak diakui pada saat terjadinya.

Apabila hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, penerimaan dan biaya-biaya kontrak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian diukur dengan mempertimbangkan hubungan antara biaya-biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilakukan hingga tanggal neraca dengan estimasi jumlah biaya kontrak secara keseluruhan. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

Biaya-biaya yang terjadi sepanjang tahun yang terkait dengan aktivitas kontrak di masa depan tidak diakui sebagai biaya dan dinyatakan sebagai kontrak dalam penyelesaian. Keseluruhan biaya yang terjadi dan keuntungan/kerugian yang diakui pada setiap kontrak dibandingkan dengan termin (*progress billings*) sampai dengan akhir tahun. Apabila biaya yang terjadi ditambah keuntungan yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin (*progress billings*), maka kelebihan tersebut akan dicatat sebagai nilai kotor piutang dari klien untuk kontrak pekerjaan. Apabila termin (*progress billings*) melebihi biaya-biaya yang terjadi ditambah keuntungan yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui), maka kelebihan tersebut akan dicatat sebagai nilai kotor hutang kepada klien untuk kontrak pekerjaan.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

m. Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari bank-bank di Indonesia disajikan dalam jumlah bersih setelah dipotong pajak sebesar 20% yang merupakan pajak final yang dipotong oleh lembaga yang membayar bunga tersebut. Penghasilan bunga dari bank di luar negeri dan penghasilan bunga atas keterlambatan pembayaran tagihan oleh pelanggan disajikan secara bruto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and expenses recognition (continued)

When the outcome of a construction contract cannot be estimated reliably, contract revenue is recognised to the extent of contract costs incurred where it is probable those costs will be recoverable. Contract costs are recognised when incurred.

When the outcome of a construction contract can be estimated reliably, contract revenue and contract costs are recognised by using the percentage of completion method. The percentage of completion is measured by reference to the relationship that contract costs incurred for work performed to date bear to the estimated total costs for the contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

Costs incurred during the year in connection with future activity on a contract are excluded and shown as contract work in progress. The aggregate of the costs incurred and the profit/loss recognised on each contract is compared against the progress billings up to the year end. Where costs incurred and recognised profits (less recognised losses) exceed progress billings, the balance is shown as gross amounts due from clients for contract work. Where progress billings exceed costs incurred plus recognised profits (less recognised losses), the balance is shown as gross amounts due to clients for contract work.

Expenses are recognised on an accrual basis.

m. Interest income

Interest income from Indonesian banks has been presented net of withholding tax of 20% which is a final tax deducted by the institutions paying the interest. Interest income from overseas banks and interest income on late payments by clients are presented on a gross value basis.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode kewajiban untuk semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban untuk tujuan pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya. Akun yang menyebabkan timbulnya perbedaan temporer adalah penyusutan, sewa guna usaha pembiayaan, kewajiban imbalan kerja, penyisihan persediaan usang serta penyisihan piutang tidak tertagih. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan.

Pajak ditetapkan dengan dasar penghasilan kena pajak selama tahun berjalan, dihitung dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pajak akhir tahun yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o. Laba per saham

Lab usaha dan laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar pada tahun berjalan. Grup tidak mempunyai surat berharga yang mempunyai efek dilutif terhadap laba usaha dan laba bersih per saham.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Accounts giving rise to temporary differences include depreciation, finance leases, employee benefit obligations, provision for stock obsolescence and provision for doubtful accounts. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Taxation is determined on the basis of taxable income for the year, calculated in US Dollars and converted to Rupiah using the Minister of Finance Decree for the year end tax rate.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

o. Earnings per share

Operating income and basic earnings per share have been computed by dividing operating and net income by the weighted average number of shares of common stock outstanding during the year. The Group does not have any securities which may have a dilutive effect on the operating and net income per common shares.

p. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Laporan arus kas konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disajikan berdasarkan metode langsung dengan cara mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan pelaporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

r. Imbalan kerja

(i) Kewajiban imbalan pasca-kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kesepakatan Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti. Grup memberikan pensiun imbalan pasti sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau KKB. Besarnya provisi ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consolidated statements of cash flows

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purposes of reporting consolidated cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

r. Employee benefits

(i) Post-retirement benefit obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Company's Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law or the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans. The Group provides for a defined benefit pension in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or the CLA. The provision is determined by periodic actuarial calculations.

The liability recognised in the consolidated balance sheet in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

(i) Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal neraca maka kelebihanannya dibebankan sebagai biaya atau dikreditkan sebagai pendapatan selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan.

s. Manajemen risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk pengaruh perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan ditujukan untuk mengurangi dampak yang tidak menguntungkan bagi kinerja keuangan Grup.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar pendapatan dan beban Grup terjadi dalam Dolar Amerika Serikat dan kelebihan dana umumnya dipertahankan dalam Dolar Amerika Serikat. Dengan demikian, kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas nilai wajar dari risiko nilai tukar mata uang asing dianggap tidak diperlukan.

(ii) Risiko tingkat bunga

Grup memiliki kewajiban sewa guna usaha pembiayaan dengan tingkat bunga variabel dan menggunakan *swap* tingkat suku bunga sebagai lindung nilai arus kas terhadap pembayaran bunga masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

(i) Post-retirement benefit obligations (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit or 10% of the fair value of the program's assets at balance sheet date, are charged or credited to income over the average remaining service lives of the related employees.

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

s. Financial risk management

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of changes in foreign currencies and interest rates. The Group's overall risk management programme seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

(i) Foreign exchange risk

Most of the Group's revenue is earned, and costs are incurred in US Dollars and surplus funds are generally held in US Dollars. As such, the establishment of a fair value hedge on foreign exchange risk is not considered necessary.

(ii) Interest rate risk

The Group has finance lease obligations at variable interest rates and uses interest rate swaps as cash flow hedges of future interest payments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Akuntansi untuk instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di neraca konsolidasian berdasarkan harga perolehannya dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari obyek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif sebagai (1) instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aktiva atau kewajiban yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar), atau (2) instrumen lindung nilai transaksi yang diperkirakan akan terjadi (lindung nilai arus kas), atau (3) lindung nilai terhadap investasi bersih pada entitas asing, pada tanggal kontrak derivatif dilakukan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dan lindung nilai tersebut efektif, dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian, bersama dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aktiva atau kewajiban yang dilindungi nilainya.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai tersebut efektif, diakui sebagai bagian dari ekuitas, pada akun cadangan nilai wajar. Jumlah yang ditangguhkan di ekuitas kemudian dialihkan ke laporan laba rugi konsolidasian dan diklasifikasikan sebagai pendapatan atau beban pada periode yang sama dengan periode ketika transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting for derivative financial instruments and hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised in the consolidated balance sheet at cost and subsequently are remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (1) a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognised firm commitment (fair value hedge), or (2) a hedge of a forecasted transaction (cash flow hedge), or (3) a hedge of a net investment in a foreign entity, on the date a derivative contract is entered into.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges and that are highly effective, are recorded in the consolidated income statement, along with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that is attributable to the hedged risk.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges and that are highly effective, are recognised in equity, in the fair value reserve account. Amounts deferred in equity are subsequently released to the consolidated income statement and classified as revenue or expense in the same periods during which the hedged forecasted transaction affects the consolidated income statement.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**t. Akuntansi untuk instrumen keuangan derivatif
dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri diperlakukan sama seperti pada lindung nilai arus kas. Keuntungan maupun kerugian instrumen lindung nilai yang terkait dengan porsi efektif lindung nilai tersebut diakui dalam ekuitas; keuntungan maupun kerugian yang berhubungan dengan porsi yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan maupun kerugian yang terakumulasi sebagai bagian dari ekuitas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepas.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat transaksi yang dijanjikan atau yang diperkirakan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Apabila transaksi yang dijanjikan atau yang diperkirakan terjadi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang telah dicatat di bagian ekuitas langsung dialihkan ke laporan laba rugi konsolidasian.

Pada awal terjadinya transaksi, Grup melakukan dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aktiva dan kewajiban tertentu atau dengan komitmen teguh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Grup juga melakukan dokumentasi atas penilaian mereka apakah derivatif yang digunakan pada transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindungi nilainya. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai maupun pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting for derivative financial instruments
and hedging activities (continued)**

Hedges of net investments in foreign operations are accounted for similarly to cash flow hedges. Any gain or loss on the hedging instrument relating to the effective portion of the hedge is recognised in equity; the gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the consolidated income statement. Gains and losses accumulated in equity are included in the consolidated income statement when the foreign operation is disposed of.

Changes in the fair value of any derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in the consolidated income statement.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the committed or forecasted transaction is ultimately recognised in the consolidated income statement. When a committed or forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated income statement.

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Nilai sebenarnya mungkin berbeda dengan nilai yang diestimasi.

v. Informasi segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aktiva dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Grup menggolongkan segmen usahanya ke dalam dua segmen utama yaitu Rekayasa dan Konstruksi serta Pertambangan.

Segmen Rekayasa dan Konstruksi menyediakan layanan multidisiplin yang menyeluruh di bidang jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi untuk minyak dan gas (daratan dan lepas pantai), infrastruktur, industri dan manufaktur, utilitas dan industri pertambangan (selain kontrak pertambangan). Dalam segmen ini termasuk juga penyediaan fasilitas pangkalan logistik, jasa tenaga kerja terlatih serta penyewaan alat berat dan peralatan.

Segmen Pertambangan meliputi kontrak pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, pengeboran, peledakan, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan dan kerja sama pertambangan.

3. KONSOLIDASI

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1, sejak 2005, Perusahaan mendirikan PTPI, yang merupakan anak perusahaan yang dimiliki 100% oleh Perusahaan. Sehingga laporan keuangan tahun 2005 merupakan laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan. Sedangkan laporan keuangan tahun 2004 merupakan laporan keuangan Perusahaan yang berdiri sendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual values could differ from those estimates.

v. Segment information

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

The Group is organised into two principal business segments of Engineering and Construction; and Mining.

The Engineering and Construction segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary engineering, procurement and construction services to the oil and gas (onshore and offshore), infrastructure, industrial and manufacturing, utility and mining industries (but not contract mining). The segment also includes supply base facilities, and skilled trade personnel and equipment hire services.

The Mining segment covers comprehensive contract mining including overburden stripping, drilling, blasting, lifting, hauling, mine service and mine partnering.

3. CONSOLIDATION

As discussed in Note 1, during 2005, the Company established PTPI which is a 100% owned subsidiary of the Company. As such, the 2005 financial statements represent the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary, PTPI, while the 2004 financial statements represent the stand-alone financial statements of the Company.

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005 AND 2004
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas yang dipegang sendiri dan yang ditempatkan pada pihak ketiga memiliki denominasi dalam mata uang berikut ini:

| | 2005 | | | Jumlah/ Total |
|--------------------|--------|------|-------|------------------|
| | US\$ | AU\$ | Rp | |
| Kas | 153 | - | 317 | 470 |
| Bank | | | | |
| - HSBC | 19,038 | 772 | 654 | 20,464 |
| - Mandiri | - | - | 5,192 | 5,192 |
| - ABN Amro | 247 | - | 63 | 310 |
| - Lain-lain | - | - | 484 | 484 |
| | 19,285 | 772 | 6,393 | 26,450 |
| Deposito berjangka | | | | |
| - ABN Amro | - | - | - | - |
| - HSBC | 54,142 | - | 2,953 | 57,095 |
| | 54,142 | - | 2,953 | 57,095 |
| | 73,580 | 772 | 9,663 | 84,015 |

Deposito berjangka tersebut di atas memperoleh tingkat suku bunga tahunan sebagai berikut (dalam %):

| | 2005 |
|----------|-------------|
| - US\$ | 1.20 - 3.50 |
| - Rupiah | 1.50 - 7.85 |

Semua deposito berjangka tersebut di atas mempunyai masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal neraca.

5. EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL

| | 2005 |
|-----------------------------------|--------|
| Efek yang dapat dikonversi: | |
| Renison Consolidated Mines NL | 7,137 |
| Saham biasa yang disetor penuh: | |
| Renison Consolidated Mines NL | 7,137 |
| | 14,274 |
| Keuntungan yang belum direalisasi | |
| - efek tersedia untuk dijual | 12,242 |
| | 26,516 |

Pada tanggal 20 September 2005, Grup telah mengkonversi pinjaman tanpa jaminan sebesar AU\$1 juta yang diberikan kepada Renison Consolidated Mines NL menjadi 400 ribu lembar efek yang dapat dikonversi dengan harga AU\$2,50 per lembar (lihat Catatan 7). Pada saat yang sama, Grup juga membeli 8 juta lembar saham biasa Renison dengan harga AU\$0,125 per lembar.

Investasi tersebut diatas dilakukan oleh anak perusahaan, PTPI.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents on hand and held with third parties are denominated in the following currencies:

| | 2004 | | | Jumlah/ Total |
|---------------|---------|-------|--|------------------|
| | US\$ | Rp | | |
| | 143 | 283 | | 426 |
| Cash on hand | | | | |
| Cash | | | | |
| HSBC | 13,100 | 84 | | 13,184 |
| Mandiri | - | 272 | | 272 |
| ABN Amro | 200 | 111 | | 311 |
| Others | - | 797 | | 797 |
| | 13,300 | 1,264 | | 14,564 |
| Time deposits | | | | |
| ABN Amro | 6,486 | - | | 6,486 |
| HSBC | 217,830 | 1,647 | | 219,477 |
| | 224,316 | 1,647 | | 225,963 |
| | 237,759 | 3,194 | | 240,953 |

The above time deposits earned interest at annual rates as follows (in %):

| | 2004 | |
|----------|-------------|----------|
| - US\$ | 0.70 - 2.10 | US\$ - |
| - Rupiah | 4.75 - 7.00 | Rupiah - |

All of the above time deposits had a maturity date of three months or less at the balance sheets date.

5. AVAILABLE FOR SALE INVESTMENTS

| | 2004 |
|------------------------------------|------|
| Convertible notes: | |
| - Renison Consolidated Mines NL | |
| Fully paid ordinary shares: | |
| - Renison Consolidated Mines NL | |
| | - |
| Unrealised holding gain | |
| - available for sale investments - | |
| | - |

On 20 September 2005, the Group converted an unsecured loan to Renison Consolidated Mines NL of AU\$1 million into 400,000 convertible notes at an issue price of AU\$2.50 per note (see Note 7). At the same time, the Group also subscribed for eight million of Renison's ordinary shares at AU\$0.125 per share.

The above investments were made through the Company's subsidiary, PTPI.

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005 AND 2004
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha termasuk pendapatan yang belum ditagih terdiri dari piutang sebagai berikut:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|--|----------------|----------------|
| Pihak ketiga: | | |
| - US\$ | 335,070 | 237,276 |
| - AU\$ | 1,578 | - |
| - Rupiah | <u>17,523</u> | <u>7,433</u> |
| | 354,171 | 244,709 |
| Dikurangi: | | |
| Penyisihan piutang tidak tertagih | <u>(934)</u> | <u>(7,829)</u> |
| | <u>353,237</u> | <u>236,880</u> |
| Penyisihan piutang tidak tertagih - pada awal tahun | 7,829 | 11,738 |
| Pembatalan penyisihan piutang tidak tertagih | (7,050) | (4,794) |
| Perubahan selisih kurs | <u>155</u> | <u>885</u> |
| Penyisihan piutang tidak tertagih - pada akhir tahun | <u>934</u> | <u>7,829</u> |

Analisis piutang berdasarkan pelanggan utama adalah sebagai berikut:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|---|----------------|----------------|
| PT Gunungbayan Pratamacoal | 133,459 | 57,109 |
| PT Bukit Baiduri Energy | 46,710 | 7,506 |
| PT Freeport Indonesia | 39,608 | 50,101 |
| PT Mitra Internusa Persada | 31,102 | - |
| PT Dharma Henwa | 17,268 | - |
| Chevron Makassar Ltd (sebelumnya Unocal Makassar Ltd) | 16,914 | 11,988 |
| Santos (Madura Offshore) Pty.Ltd | 15,401 | - |
| PT Kaltim Prima Coal | 14,024 | 20,005 |
| Total E&P Indonesia | 12,010 | - |
| BP West Java Ltd | 5,792 | 51,550 |
| Chevron Indonesia Company (sebelumnya Unocal Indonesia Company) | 4,437 | 7,061 |
| PT Robert Schaefer Soros Indonesia | - | 13,526 |
| PT Kelian Equatorial Mining | - | 14,945 |
| Lain-lain (kurang dari 4,000) | <u>17,446</u> | <u>10,918</u> |
| | 354,171 | 244,709 |
| Dikurangi: | | |
| Penyisihan piutang tidak tertagih | <u>(934)</u> | <u>(7,829)</u> |
| | <u>353,237</u> | <u>236,880</u> |

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables, which include income earned not yet billed, comprise the following:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|--|----------------|----------------|
| Third parties: | | |
| US\$ | 237,276 | - |
| AU\$ | - | - |
| Rupiah | <u>7,433</u> | <u>7,433</u> |
| | 244,709 | 244,709 |
| Less: | | |
| Allowance for doubtful accounts | <u>(7,829)</u> | <u>(7,829)</u> |
| | <u>236,880</u> | <u>236,880</u> |
| Allowance for doubtful accounts - at the beginning of the year | 11,738 | 11,738 |
| Reversal of allowance for doubtful accounts | (4,794) | (4,794) |
| Foreign exchange translation | <u>885</u> | <u>885</u> |
| Allowance for doubtful accounts - at the end of the year | <u>934</u> | <u>7,829</u> |

Analysis of receivables based on major customers is as follows:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|---|----------------|----------------|
| PT Gunungbayan Pratamacoal | 57,109 | 57,109 |
| PT Bukit Baiduri Energy | 7,506 | 7,506 |
| PT Freeport Indonesia | 50,101 | 50,101 |
| PT Mitra Internusa Persada | - | - |
| PT Dharma Henwa | - | - |
| Chevron Makassar Ltd (formerly Unocal Makassar Ltd) | 11,988 | 11,988 |
| Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd | - | - |
| PT Kaltim Prima Coal | 20,005 | 20,005 |
| Total E&P Indonesia | - | - |
| BP West Java Ltd | 51,550 | 51,550 |
| Chevron Indonesia Company (formerly Unocal Indonesia Company) | 7,061 | 7,061 |
| PT Robert Schaefer Soros Indonesia | 13,526 | 13,526 |
| PT Kelian Equatorial Mining | 14,945 | 14,945 |
| Others (below 4,000) | <u>10,918</u> | <u>10,918</u> |
| | 244,709 | 244,709 |
| Less: | | |
| Allowance for doubtful accounts | <u>(7,829)</u> | <u>(7,829)</u> |
| | <u>236,880</u> | <u>236,880</u> |

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005 AND 2004
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>2005</u> |
|--|-----------------------|
| Lancar dan lewat jatuh tempo < 30 hari | 281,638 |
| Lewat jatuh tempo 30-60 hari | 49,888 |
| Lewat jatuh tempo 60-90 hari | 13,414 |
| Lewat jatuh tempo > 90 hari | <u>9,231</u> |
| | 354,171 |
| Dikurangi : Penyisihan piutang tidak tertagih | <u>(934)</u> |
| | <u><u>353,237</u></u> |

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang tidak tertagih tersebut di atas memadai untuk menutup kemungkinan rugi yang timbul atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

| | <u>2005</u> |
|---|---------------|
| Pihak ketiga: | |
| Uang retensi dari : | |
| - BP West Java Ltd | 25,214 |
| - Chevron Makassar Limited (sebelumnya Unocal Makassar Ltd) | 11,575 |
| - Chevron Indonesia Company (sebelumnya Unocal Indonesia Company) | - |
| Pinjaman tanpa jaminan kepada Renison Consolidated Mines NL | - |
| Beban yang dapat ditagih | 3,328 |
| Klaim asuransi karyawan | 74 |
| Penghasilan bunga yang akan diterima | - |
| | <u>40,191</u> |

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan piutang tidak tertagih.

Pinjaman tanpa jaminan telah dilunasi oleh Renison Consolidated Mines NL dengan penerbitan 400.000 March 2007 efek yang dapat dikonversi. Efek ini telah dicatat dalam aktiva lancar – investasi pada efek tersedia untuk dijual (lihat Catatan 5).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Ageing analysis of trade receivables is as follows:

| | <u>2004</u> | |
|---------|-----------------------|---|
| 214,321 | 214,321 | Current and overdue < 30 days |
| 16,980 | 16,980 | Overdue 30-60 days |
| 2,652 | 2,652 | Overdue 60-90 days |
| 10,756 | <u>10,756</u> | Overdue > 90 days |
| | 244,709 | |
| | <u>(7,829)</u> | Less : Allowance for doubtful accounts |
| | <u><u>236,880</u></u> | |

Management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover potential losses arising from the non-collection of trade receivables.

7. OTHER RECEIVABLES

| | <u>2004</u> | |
|--------|----------------------|--|
| 7,380 | 7,380 | Third parties: Retention money due from : BP West Java Ltd - Chevron Makassar Limited - (formerly Unocal Makassar Ltd) |
| 10,895 | 10,895 | Chevron Indonesia Company - (formerly Unocal Indonesia Company) |
| 1,659 | 1,659 | Unsecured loan to Renison Consolidated Mines NL |
| 6,537 | 6,537 | Recoverable expenses |
| 847 | 847 | Staff insurance claims |
| 145 | 145 | |
| 41 | <u>41</u> | Accrued interest income |
| | <u><u>27,504</u></u> | |

Management is of the opinion that other receivables are collectible in full, and therefore an allowance for doubtful receivables is not required.

The unsecured loan has been repaid by Renison Consolidated Mines NL by the issuance of 400,000 March 2007 Convertible Notes. The Convertible Notes are included in current assets – available for sale investments (see Note 5).

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005 AND 2004
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari suku cadang dan bahan pembantu yang ada di gudang dan dalam perjalanan setelah dikurangi dengan penyisihan persediaan usang sebesar 17.738 (2004 - 16.062).

Manajemen yakin bahwa penyisihan persediaan usang telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan secara "all risk" sejumlah 22.807 pada akhir tahun. Menurut pendapat manajemen, jumlah pertanggungan ini telah memadai.

8. INVENTORIES

Inventories represent spare parts and supplies on hand and in transit net of a provision for obsolescence of 17,738 (2004 - 16,062).

Management believes that the provision for obsolescence is adequate to cover possible losses for obsolete stock.

An "all risks" insurance policy is held in respect of inventories for an amount equivalent to 22,807 at year end. In the opinion of the management, this provides adequate insurance cover.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

| | <u>2005</u> |
|--------------------------|---------------------|
| Sewa dibayar di muka | 4,318 |
| Asuransi dibayar di muka | 227 |
| Lain-lain | <u>1,779</u> |
| | <u><u>6,324</u></u> |

9. PREPAYMENTS

| | <u>2004</u> | |
|--|---------------------|--------------------------|
| | 2,212 | <i>Prepaid rental</i> |
| | 1,132 | <i>Prepaid insurance</i> |
| | <u>533</u> | <i>Others</i> |
| | <u><u>3,877</u></u> | |

10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

| | <u>2005</u> |
|---|---------------------|
| PT Santan Batubara - persentase kepemilikan 50% | |
| Harga perolehan - awal | 1,000 |
| Penyisihan (lihat catatan di bawah) | <u>(1,000)</u> |
| Nilai tercatat - akhir tahun | <u>-</u> |
| PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri - persentase kepemilikan 47% | |
| Nilai tercatat - awal tahun | 1,358 |
| Harga perolehan | - |
| Bagian laba bersih perusahaan asosiasi - tahun berjalan | 967 |
| Penyesuaian nilai perolehan | <u>(230)</u> |
| Nilai tercatat - akhir tahun | <u><u>2,095</u></u> |
| Tom's Gully Mining Pty. Ltd. - persentase kepemilikan 50% | |
| Nilai tercatat - awal tahun | - |
| Harga perolehan | - |
| Nilai tercatat - akhir tahun | <u>-</u> |
| | <u><u>2,095</u></u> |

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

| | <u>2004</u> | |
|--|---------------------|---|
| PT Santan Batubara - percentage of ownership 50% | | |
| Harga perolehan - awal | 1,000 | <i>Costs - beginning</i> |
| Penyisihan (lihat catatan di bawah) | <u>(1,000)</u> | <i>Provision (see note below)</i> |
| Nilai tercatat - akhir tahun | <u>-</u> | <i>Carrying amount - end of year</i> |
| PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri - persentase of ownership 47% | | |
| Nilai tercatat - awal tahun | - | <i>Carrying amount - beginning</i> |
| Harga perolehan | 1,358 | <i>Acquisition costs</i> |
| Bagian laba bersih perusahaan asosiasi - tahun berjalan | - | <i>Share of associate's net income - current year</i> |
| Penyesuaian nilai perolehan | <u>-</u> | <i>Adjustment of cost</i> |
| Nilai tercatat - akhir tahun | <u><u>1,358</u></u> | <i>Carrying amount - end of year</i> |
| Tom's Gully Mining Pty. Ltd. - percentage of ownership 50% | | |
| Nilai tercatat - awal tahun | - | <i>Carrying amount - beginning</i> |
| Harga perolehan | - | <i>Acquisition costs</i> |
| Nilai tercatat - akhir tahun | <u>-</u> | <i>Carrying amount - end of year</i> |
| | <u><u>1,358</u></u> | |

**10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(lanjutan)**

Pada tahun 1998, Grup telah membeli 50% kepemilikan atas PT Santan Batubara, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, pertambangan, pengolahan dan penjualan batubara, dengan harga perolehan sebesar 1.000. PT Santan Batubara berkedudukan di Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2005, PT Santan Batubara berada dalam tahap studi kelayakan. Sebagai akibat kerugian yang terjadi pada PT Santan Batubara, nilai tercatat investasi tersebut adalah nihil (2004 - nihil).

Sejak tahun 2004 Grup mempunyai 47% kepemilikan atas PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan air bersih. PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri berkedudukan di Tangerang.

Pada tahun 2005, Grup memperoleh 50% kepemilikan atas Tom's Gully Mining Pty. Ltd., sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan dengan harga perolehan AU\$1. Tom's Gully Mining Pty. Ltd. berkedudukan di Australia.

11. KERJA SAMA OPERASI

| Proyek kerja sama/ Joint Operation | Pola bagi hasil/ Method of sharing result | Pendapatan bagian Perusahaan/ Company's profit sharing |
|---|--|---|
| Petrosea Clough | Bagi hasil/ Profit sharing | 50% |

Masing-masing partisipan akan membagi hak, keuntungan, hutang, kewajiban, risiko, beban, laba atau rugi bersih sesuai dengan proporsi bagi pendapatan masing-masing partisipan, tergantung perubahan proporsi bagi pendapatan yang dibuat dalam perjanjian kerjasama operasi.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

In 1998, the Group purchased a 50% interest in PT Santan Batubara, a company engaged in exploring, mining, treating and selling coal at a cost of 1,000. PT Santan Batubara is domiciled in Jakarta. As at 31 December 2005, PT Santan Batubara is engaged in feasibility studies. As a result of losses incurred by PT Santan Batubara, the carrying value of this investment is nil (2004 - nil).

Since 2004 the Group has held a 47% interest in PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri, a company engaged in the water treatment industry. PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri is domiciled in Tangerang.

In 2005, the Group acquired a 50% interest in Tom's Gully Mining Pty. Ltd., a company engaged in mining services in Australia, at an acquisition cost of AU\$1. Tom's Gully Mining Pty. Ltd. is domiciled in Australia.

11. JOINT OPERATIONS

| Masa kerja sama/ Duration | Hasil Kerja Sama Operasi/ Results of Joint Operations | |
|--------------------------------------|--|-------------|
| | 2005 | 2004 |
| Masih berjalan/ Ongoing | 1,328 | 9,266 |

Each participant shall share the rights, benefits, liabilities, obligations, risk, expenses, net profit or net loss in proportion to their respective participating interest, subject to any subsequent change of the share of profit made pursuant to the joint operation agreement.

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005 AND 2004
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)**

12. AKTIVA TETAP

12. FIXED ASSETS

| | Saldo 1 Januari 2005/ Balance at 1 January 2005 | Penambahan/ Additions | Pemindahan/ Transfers | Penghapusan/ Disposals | Saldo 31 Desember 2005/ Balance at 31 December 2005 | |
|---------------------------------------|--|--------------------------|--------------------------|---------------------------|--|--|
| Harga perolehan | | | | | | Cost |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| - Tanah | 10,900 | - | - | - | 10,900 | Land - |
| - Gedung dan perbaikan gedung | 4,064 | - | - | - | 4,064 | Buildings and - improvements |
| - Alat berat, peralatan dan kendaraan | 537,921 | 2,689 | 91,672 | (30,409) | 601,873 | Plant, equipment - and vehicles |
| - Perabotan dan perlengkapan | 3,663 | 1,243 | - | - | 4,906 | Furniture and - fittings |
| | 556,548 | 3,932 | 91,672 | (30,409) | 621,743 | |
| - Aktiva dalam penyelesaian | 10,352 | 90,666 | (91,672) | - | 9,346 | Rebuilds in progress - |
| | 566,900 | 94,598 | - | (30,409) | 631,089 | |
| <u>Aktiva sewa guna usaha</u> | | | | | | <u>Fixed assets under finance leases</u> |
| - Alat berat, peralatan dan kendaraan | - | 138,658 | - | - | 138,658 | Plant, equipment - and vehicles |
| | 566,900 | 233,256 | - | (30,409) | 769,747 | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| - Gedung dan perbaikan gedung | 2,432 | 381 | - | - | 2,813 | Buildings and - improvements |
| - Alat berat, peralatan dan kendaraan | 406,844 | 51,228 | - | (27,203) | 430,869 | Plant, equipment - and vehicles |
| - Perabotan dan perlengkapan | 3,663 | 156 | - | - | 3,819 | Furniture and - fittings |
| | 412,939 | 51,765 | - | (27,203) | 437,501 | |
| <u>Aktiva sewa guna usaha</u> | | | | | | <u>Fixed assets under finance leases</u> |
| - Alat berat, peralatan dan kendaraan | - | 10,082 | - | - | 10,082 | Plant, equipment - and vehicles |
| | 412,939 | 61,847 | - | (27,203) | 447,583 | |
| Nilai buku bersih | 153,961 | | | | 322,164 | Net book value |

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005 AND 2004
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)**

12. AKTIVA TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

| | Saldo 1 Januari 2004/ Balance at 1 January 2004 | Penambahan/ Additions | Pemindahan/ Transfers | Penghapusan/ Disposals | Saldo 31 Desember 2004/ Balance at 31 December 2004 | Cost |
|---------------------------------------|--|--------------------------|--------------------------|---------------------------|--|---------------------------------|
| Harga perolehan | | | | | | |
| - Tanah | 10,900 | - | - | - | 10,900 | Land - |
| - Gedung dan perbaikan gedung | 2,147 | - | 1,917 | - | 4,064 | Buildings and - improvements |
| - Alat berat, peralatan dan kendaraan | 568,315 | 9,534 | 24,111 | (64,039) | 537,921 | Plant, equipment - and vehicles |
| - Perabotan dan perlengkapan | 3,663 | - | - | - | 3,663 | Furniture and - fittings |
| | 585,025 | 9,534 | 26,028 | (64,039) | 556,548 | |
| - Aktiva dalam penyelesaian | 4,729 | 31,651 | (26,028) | - | 10,352 | Rebuilds in progress - |
| | 589,754 | 41,185 | - | (64,039) | 566,900 | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| - Gedung dan perbaikan gedung | 2,147 | 285 | - | - | 2,432 | Buildings and - improvements |
| - Alat berat, peralatan dan kendaraan | 393,332 | 61,022 | - | (47,510) | 406,844 | Plant, equipment - and vehicles |
| - Perabotan dan perlengkapan | 3,473 | 190 | - | - | 3,663 | Furniture and - fittings |
| | 398,952 | 61,497 | - | (47,510) | 412,939 | |
| Nilai buku bersih | 190,802 | | | | 153,961 | Net book value |

Pengurangan aktiva tetap merupakan penjualan dan penghapusan aktiva dengan rincian sebagai berikut:

Disposal of fixed assets comprises sales and assets written-off as follows:

| | 2005 | | | 2004 | | | |
|------------|---------------------|---------------------------|------------------|---------------------|---------------------------|------------------|----------------|
| | Penjualan/ Sales | Penghapusan/ Write-off | Jumlah/ Total | Penjualan/ Sales | Penghapusan/ Write-off | Jumlah/ Total | |
| Harga jual | 9,209 | - | 9,209 | 21,755 | - | 21,755 | Sale price |
| Nilai buku | (3,206) | - | (3,206) | (16,236) | (293) | (16,529) | Net book value |
| Keuntungan | 6,003 | - | 6,003 | 5,519 | (293) | 5,226 | Gain |

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan nilai tercatat sebesar 9.630 yang dibeli untuk memenuhi kebutuhan pengembangan di masa yang akan datang.

The Group owns various parcels of land carried in the books at 9,630 which have been acquired to cater for future expansion.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai sisa masa manfaat antara 16 dan 23 tahun. Manajemen yakin bahwa hak tersebut akan diperbaharui sebelum habis masa berlakunya.

The Group has various parcels of land with "Hak Guna Bangunan" titles which have remaining useful lives of between 16 and 23 years. Management believes that these will be renewed prior to their expiration dates.

Aktiva tetap tersebut di atas termasuk aktiva yang telah habis disusutkan tetapi masih tetap digunakan dengan harga perolehan sebesar 56.686 (2004 – 49.322).

The above fixed assets include assets costing 56,686 (2004 – 49,322) which are fully depreciated but are still in use.

Grup mengambil kebijaksanaan asuransi "all risk" untuk aktiva tetapnya yang berupa gedung dan alat-alat berat, *marine hull* dan kendaraan dengan nilai pertanggungan setara dengan 537.923. Menurut pendapat manajemen, jumlah pertanggungan ini telah memadai.

The Group's fixed assets in the form of property and equipment, marine hull and motor vehicles are covered by "all risks" insurance under an insured value equivalent to 537,923. In the opinion of the management, this provides adequate insurance cover.

13. HUTANG USAHA

| | <u>2005</u> |
|---------------|-----------------------|
| Pihak ketiga: | |
| - US\$ | 193,097 |
| - Rupiah | <u>1,991</u> |
| | <u><u>195,088</u></u> |

Hutang usaha timbul akibat dari pembelian barang-barang dan jasa.

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>2005</u> |
|--|-----------------------|
| Lancar dan lewat jatuh tempo < 30 hari | 147,977 |
| Lewat jatuh tempo 30-60 hari | 37,191 |
| Lewat jatuh tempo 60-90 hari | 4,983 |
| Lewat jatuh tempo > 90 hari | <u>4,937</u> |
| | <u><u>195,088</u></u> |

Tidak ada pemasok individual yang saldonya lebih besar dari 10% dari jumlah saldo hutang usaha.

13. TRADE PAYABLES

| | <u>2004</u> |
|--|-----------------------|
| | 160,666 |
| | <u>6,463</u> |
| | <u><u>167,129</u></u> |

Third parties:
US\$ -
Rupiah -

The trade payables arose from the purchase of goods and services.

Ageing analysis of trade payables is as follows:

| | <u>2004</u> |
|--|-----------------------|
| | 140,063 |
| | 24,400 |
| | 864 |
| | <u>1,802</u> |
| | <u><u>167,129</u></u> |

Current and overdue < 30 days
Overdue 30-60 days
Overdue 60-90 days
Overdue > 90 days

There are no individual vendor balances which constitute more than 10% of the total payable balance.

14. HUTANG LAIN-LAIN

| | <u>2005</u> |
|---|---------------------|
| Pajak pertambahan nilai - wajib pungut | 4,345 |
| Hutang retensi | 3,657 |
| Uang muka dan jaminan dari pihak ketiga | 514 |
| Lain-lain | <u>500</u> |
| | <u><u>9,016</u></u> |

14. OTHER PAYABLES

| | <u>2004</u> |
|--|---------------------|
| | 2,887 |
| | 2,159 |
| | 111 |
| | <u>-</u> |
| | <u><u>5,157</u></u> |

Value added tax – collector
Retention payable
Advances and deposits from third parties
Others

15. DIVIDEN

Dividen yang diusulkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebesar Rp 50 (nilai penuh) per saham yang ditempatkan, telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2003 pada tanggal 9 Juni 2004. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 20 Juli 2004.

Rapat Dewan Direksi Perseroan tanggal 23 September 2004 telah menyetujui untuk membagikan dividen interim untuk hasil tengah tahunan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2004 sebesar Rp 360 (nilai penuh) per saham yang ditempatkan. Pembayaran dividen interim telah dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2004.

15. DIVIDENDS

The proposed dividend for the year ended 31 December 2003 was Rp 50 (full amount) per issued share was approved at the Annual General Meeting of Shareholders on 9 June 2004. The dividends were paid to shareholders on 20 July 2004.

The Board of Directors of the Company in their meeting held on 23 September 2004 declared an interim dividend in respect of the half year ended 30 June 2004 operating result amounting to Rp 360 (full amount) per share. This interim dividend were paid on 29 October 2004.

15. DIVIDEN (lanjutan)

Dividen final untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham yang ditempatkan telah disahkan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2005. Dividen ini adalah sebagai tambahan dividen interim yang telah dibayarkan pada bulan Oktober 2004 sebesar Rp 360 (nilai penuh) per saham. Dividen final tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Juli 2005.

Rapat Dewan Direksi Perusahaan tanggal 10 Oktober 2005 telah menyetujui untuk membagikan dividen interim untuk hasil tengah tahunan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2005 sebesar Rp 300 (nilai penuh) per saham yang ditempatkan. Dividen interim ini telah dibayarkan pada bulan Desember 2005.

16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada dasarnya dilakukan sesuai dengan syarat-syarat komersial yang lazim.

Grup mempunyai transaksi dengan pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

a. Clough Group

Grup memperoleh jasa teknik, keagenan, pengadaan dari perusahaan yang tergabung dalam Clough Group.

Jumlah jasa ini lebih kurang sebesar 5,57% (2004 - 5,92%) dari jumlah biaya.

Transaksi utama dengan afiliasi Clough Group terdiri dari:

1. Imbalan jasa bantuan teknik sebesar 24.014 (2004 - 16.725) dibayarkan oleh Grup kepada Clough Engineering Limited, Perth, Australia Barat sesuai dengan Perjanjian Pemberian Jasa Teknik yang telah disepakati.
2. Premi asuransi sebesar 12.573 (2004 - 14.876) dibayarkan oleh Grup kepada Clough Engineering Limited, Perth, Australia Barat.
3. Biaya yang terkait dengan pemakaian bahan, pengadaan dan penggantian atas beban yang dibayar untuk Grup oleh perusahaan afiliasi lain yang tergabung dalam Clough Group sejumlah 30.564 (2004 - 19.071).

15. DIVIDENDS (continued)

The final dividend for the year ended 31 December 2004 was Rp 100 (full amount) per issued share, which was approved at the Annual General Meeting of Shareholders in 2005. This dividend was in addition to the special interim dividend paid in October 2004 of Rp 360 (full amount) per share. The final dividend was paid on 22 July 2005.

The Board of Directors of the Company in their meeting held on 10 October 2005, declared an interim dividend in respect of the operating result for the half year ended 30 June 2005 amounting to Rp 300 (full amount) per issued share. The interim dividend was paid in December 2005.

16. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions with related parties are typically conducted on normal commercial terms.

The Group has transactions with certain parties which are related to the Group as follows:

a. Clough Group

The Group received technical support, agency and procurement services from other members of the Clough Group.

These services amounted to approximately 5.57% (2004 - 5.92%) of total costs.

The major transactions with Clough Group affiliates consist of:

1. *Technical service support fees of 24,014 (2004 - 16,725) were paid by the Group to Clough Engineering Limited, Perth, Western Australia in accordance with the Technical Service Agreement.*
2. *Insurance premiums of 12,573 (2004 - 14,876) were paid by the Group to Clough Engineering Limited, Perth, Western Australia.*
3. *Charges relating to material usage, procurement services and other reimbursement of costs paid on behalf of the Group by Clough Group entities of 30,564 (2004 - 19,071).*

16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

a. Clough Group (lanjutan)

Grup membebankan Kerja Sama Operasi Petrosea Clough biaya-biaya yang berhubungan dengan jasa teknik, pemakaian bahan, pengadaan dan penggantian atas beban lain-lain sejumlah 26.428 (2004: 15.881) atau 2,19% (2004: 1,86%) dari jumlah biaya.

b. Karyawan

Karyawan Grup secara rutin menerima uang muka dan pinjaman dari Grup. Piutang karyawan ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji dan upah.

c. Perusahaan asosiasi

Grup mempunyai uang muka kepada perusahaan asosiasi PT Santan Batubara sebesar 11.912 (2004 - 11.213), untuk membiayai eksplorasi sumber daya mineral. Uang muka ini akan diperoleh kembali dengan persyaratan suksesnya identifikasi, pengembangan, dan eksploitasi tambang batubara. Seluruh jumlah tersebut telah diprovisikan sampai identifikasi dan pengembangan tambang batubara berjalan secara komersial (lihat Catatan 16e).

d. Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi

Para Komisaris dan Direksi dibayar untuk jasanya kepada Grup sebagai berikut:

| | <u>2005</u> |
|--|--------------|
| Komisaris | 4,004 |
| Direksi | <u>2,774</u> |
| | <u>6,778</u> |
| Sebagai persentase terhadap total biaya karyawan | 3.59% |

Beberapa Komisaris dan Direksi mendapatkan tambahan kenikmatan lainnya, seperti perumahan - dan penggunaan kendaraan dinas yang tidak termasuk dalam remunerasi di atas.

16. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Clough Group (continued)

The Group charged the Petrosea Clough Joint Operations costs relating to technical support, material usage, procurement services and other reimburseable costs amounting to 26,428 (2004: 15,881) or 2.19% (2004: 1.86%) of total costs.

b. Employees

Employees of the Group routinely receive advances and loans from the Group. These employee receivables are repaid out of the employees' salaries and wages.

c. Associated company

The Group has an advance to an associated company, PT Santan Batubara of 11,912 (2004 - 11,213), to fund exploration for mineral resources. Recoverability of this advance is contingent upon the successful identification, development, and exploitation of coal deposits. Full provision is made against the advance until the identification and development of commercially viable coal deposits occurs (refer to Note 16e).

d. Commissioners and Directors remuneration

Commissioners and Directors are remunerated for services to the Group as follows:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
|---|--------------|--------------|----------------------------|
| | 4,004 | 3,031 | Commissioners Directors |
| | <u>2,774</u> | <u>3,154</u> | |
| | <u>6,778</u> | <u>6,185</u> | |
| As a percentage of total employee costs | 3.59% | 3.75% | |

Some Commissioners and Directors are entitled to other benefits, such as housing and the use of the Group's vehicles which are not included in the above remuneration.

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005 AND 2004
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**16. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**e. Ringkasan saldo pihak yang mempunyai
hubungan istimewa**

e. Summary of intercompany balances

Berikut ini adalah piutang dan hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Presented below are receivables from and payables to related parties.

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
|--|----------------------|----------------------|--|
| Piutang | | | Receivables |
| Karyawan | 1,916 | 1,055 | Employees |
| PT Clough | 19,090 | 12,525 | PT Clough |
| Clough Engineering and Integrated Solutions Pty. Ltd. | 300 | 191 | Clough Engineering and Integrated Solutions Pty. Ltd. |
| Clough Java Offshore Pte. Ltd. | 4,716 | - | Clough Java Offshore Pte. Ltd. |
| Clough (Thailand) Co. Ltd. | 192 | - | Clough (Thailand) Co. Ltd. |
| Clough Engineering Ltd. | - | 71 | Clough Engineering Ltd. |
| Uang muka pada perusahaan asosiasi | <u>11,912</u> | <u>11,213</u> | Advance to associated company |
| | 38,126 | 25,055 | |
| Dikurangi: Penyisihan (lihat Catatan 16c) | <u>(11,912)</u> | <u>(11,213)</u> | Less: Provision (see Note 16c) |
| | <u><u>26,214</u></u> | <u><u>13,842</u></u> | |
| Sebagai persentase terhadap total aktiva | 2.51% | 1.70% | As a percentage of total assets |
| Hutang | | | Payables |
| Asia Offshore Services Pte. Ltd., Singapura. | 1,520 | 917 | Asia Offshore Services Pte. Ltd., Singapore. |
| Clough Petrosea Pte. Ltd., Singapura. | 1,335 | - | Clough Petrosea Pte. Ltd., Singapore. |
| Clough Projects Pty. Ltd. | 10,724 | - | Clough Projects Pty. Ltd. |
| Lain-lain | <u>85</u> | <u>34</u> | Others |
| | <u><u>13,664</u></u> | <u><u>951</u></u> | |
| Sebagai persentase terhadap total kewajiban | 3.51% | 0.45% | As a percentage of total liabilities |

17. SEWA GUNA USAHA PEMBIAYAAN

17. FINANCE LEASES

Kewajiban yang berasal dari transaksi sewa guna usaha pembiayaan terhutang kepada PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Orix Indonesia Finance dan Clough Projects Pty. Ltd. sebagai berikut :

Obligations under finance leases are due to PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Orix Indonesia Finance and Clough Projects Pty. Ltd. as follows :

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
|----------------------------------|-----------------------|-----------------|----------------------------------|
| PT Caterpillar Finance Indonesia | 106,588 | - | PT Caterpillar Finance Indonesia |
| PT Orix Indonesia Finance | 19,315 | - | PT Orix Indonesia Finance |
| Clough Projects Pty. Ltd. | <u>7,197</u> | <u>-</u> | Clough Projects Pty. Ltd. |
| | <u><u>133,100</u></u> | <u><u>-</u></u> | |

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005 AND 2004
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)**

17. SEWA GUNA USAHA PEMBIAYAAN (lanjutan)

17. FINANCE LEASES (continued)

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
|---|-----------------|-------------|---|
| Kurang dari 1 tahun | 38,645 | - | <i>Payable within 1 year</i> |
| Antara 1- 2 tahun | 36,516 | - | <i>Payable within 1 - 2 years</i> |
| Antara 3 - 5 tahun | <u>85,279</u> | - | <i>Payable within 3 - 5 years</i> |
| | 160,440 | - | |
| Dikurangi: Beban bunga yang belum jatuh tempo | <u>(27,340)</u> | - | <i>Less: Future finance charges</i> |
| Nilai tunai sewa guna usaha yang belum jatuh tempo | <u>133,100</u> | - | <i>Present value of finance leases</i> |
| Dikurangi: Bagian jangka pendek | <u>(28,473)</u> | - | <i>Less: Current portion</i> |
| Bagian jangka panjang | <u>104,627</u> | - | <i>Non-current portion</i> |
| Tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan sewa guna usaha ini. | | | <i>There is no collateral given in respect of the leases.</i> |

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian telah sesuai dengan perhitungan terakhir PT Rileos Pratama, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 20 Desember 2005, sebagai berikut:

The obligations recognised in the consolidated balance sheet are in accordance with the latest calculation performed by PT Rileos Pratama, an independent actuary in its report dated 20 December 2005, as follows:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
|---|---------------|---------------|---|
| Imbalan pasca-kerja dan penghentian kontrak kerja | 12,984 | 9,906 | <i>Post-retirement and termination benefits</i> |
| Cuti berimbalan jangka panjang | <u>4,178</u> | <u>3,763</u> | <i>Long service leave</i> |
| | <u>17,162</u> | <u>13,669</u> | |
| Dikurangi: Imbalan penghentian kontrak kerja – jangka pendek | <u>4,488</u> | - | <i>Less: Termination benefits - current portion</i> |
| Bagian jangka panjang | <u>12,674</u> | <u>13,669</u> | <i>Long-term portion</i> |
| Imbalan pasca-kerja dan penghentian kontrak kerja | | | <i>Post-retirement and termination benefits</i> |

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated balance sheet are determined as follows:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
|--|---------------|--------------|---|
| Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai | 19,319 | 16,479 | <i>Present value of unfunded defined benefit obligation</i> |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui | (6,531) | (7,260) | <i>Unrecognised past service cost</i> |
| Keuntungan aktuarial yang belum diakui | <u>196</u> | <u>687</u> | <i>Unrecognised actuarial gain</i> |
| | <u>12,984</u> | <u>9,906</u> | |

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005 AND 2004
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)**

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi saldo kewajiban yang diakui di dalam neraca konsolidasian adalah:

| | <u>2005</u> |
|----------------------------------|----------------------|
| Saldo pada awal tahun | 9,906 |
| Tambahan selama tahun berjalan | 12,714 |
| Pembayaran selama tahun berjalan | <u>(9,636)</u> |
| Saldo pada akhir tahun | <u><u>12,984</u></u> |

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | <u>2005</u> |
|---|----------------------|
| Biaya jasa kini | 3,738 |
| Biaya bunga | 1,044 |
| Biaya jasa lalu yang langsung diakui | 2,508 |
| Biaya jasa lalu | 616 |
| Imbalan penghentian kontrak kerja | 4,808 |
| Amortisasi kerugian aktuarial | <u>-</u> |
| Jumlah biaya yang disajikan sebagai bagian karyawan | <u><u>12,714</u></u> |

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

| | <u>2005</u> |
|---|-------------|
| Tingkat diskonto | 12% |
| Proyeksi tingkat kenaikan gaji | 8% |
| Tingkat pengunduran diri sukarela sampai dengan usia 40 | 7% |
| Tingkat cacat | 10% |
| Usia pensiun dini | 45 |
| Usia pensiun | 55 |

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheet:

| | <u>2004</u> | |
|--|---------------------|---|
| | 10,383 | <i>Balance at the beginning of the year</i> |
| | 3,645 | <i>Additions during the year</i> |
| | <u>(4,122)</u> | <i>Payments during the year</i> |
| | <u><u>9,906</u></u> | <i>Balance at the end of the year</i> |

The amounts recognised in the consolidated income statement are as follows:

| | <u>2004</u> | |
|---|---------------------|--|
| | 1,261 | <i>Current service cost</i> |
| | 1,014 | <i>Interest cost</i> |
| | - | <i>Recognition of past service costs immediately</i> |
| | 625 | <i>Past service costs</i> |
| | - | <i>Termination benefits</i> |
| | <u>745</u> | <i>Amortisation of actuarial loss</i> |
| Jumlah biaya yang disajikan sebagai bagian karyawan | <u><u>3,645</u></u> | <i>Total expenses included in staff costs</i> |

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuary were as follows:

| | <u>2004</u> | |
|--|-------------|--|
| | 10% | <i>Discount rate</i> |
| | 6% | <i>Salary increment projection rate</i> |
| | 8.75% | <i>Voluntary resignation rate up to age 40</i> |
| | 10% | <i>Disability rate</i> |
| | 45 | <i>Early retirement age</i> |
| | 55 | <i>Retirement age</i> |

19. MODAL SAHAM, AGIO SAHAM DAN CADANGAN WAJIB

a. Modal dasar saham

410.400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham (nilai penuh).

19. SHARE CAPITAL, SHARE PREMIUM AND STATUTORY RESERVE

a. Authorised share capital

410,400,000 shares with par value of Rp 500 per share (full amount).

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005 AND 2004
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM, AGIO SAHAM DAN CADANGAN WAJIB (lanjutan)

b. Modal yang ditempatkan dan disetor penuh

102.600.000 lembar saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari:

| | 2005 | |
|--|-----------------------------------|---------------------|
| | Jumlah saham/ Number of shares | Nilai/ Par Value |
| Saham-saham yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) | 68,400,000 | 34,200 |
| Saham yang terdaftar pada BEJ tetapi tidak tetapi tidak terdaftar pada BES (saham yang dimiliki oleh Clough International Singapore Pte. Ltd.) | 34,200,000 | 17,100 |
| Modal yang ditempatkan dan disetor penuh | 102,600,000 | 51,300 |

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

| | 2005 | |
|--|-----------------------------------|--------|
| | Jumlah saham/ Number of shares | % |
| Clough International Singapore Pte. Ltd. | 81,425,700 | 79.36 |
| Drs. Haji Udaya Sastrodimedjo (Presiden Komisaris) | 153,520 | 0.15 |
| Hendrick U. Ibrahim (Direktur) | 37,600 | 0.04 |
| Publik (kepemilikan di bawah 5%) | 20,983,180 | 20.45 |
| | 102,600,000 | 100.00 |

c. Agio saham

| | 2005 |
|------------------------|------|
| Saldo pada 31 Desember | 450 |

d. Cadangan wajib

Perusahaan membuat penyisihan untuk cadangan umum sejumlah 10.260 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 tentang Perseroan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Maret 1995, yang mengharuskan dibentuknya suatu penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

19. SHARE CAPITAL, SHARE PREMIUM AND STATUTORY RESERVE (continued)

b. Issued and paid up capital

102,600,000 fully paid up common shares consisting of:

| | 2004 | | |
|--|-----------------------------------|---------------------|--|
| | Jumlah saham/ Number of shares | Nilai/ Par Value | |
| | 68,400,000 | 34,200 | Listed shares on the Jakarta Stock Exchange (JSX) and Surabaya Stock Exchange (SSX) |
| | 34,200,000 | 17,100 | Listed on JSX but unlisted on SSX (shares owned by Clough International Singapore Pte. Ltd.) |
| | 102,600,000 | 51,300 | Issued and paid up capital |

The Company's shareholders composition as at 31 December 2005 and 2004 is as follows:

| | 2004 | | |
|--|-----------------------------------|--------|--|
| | Jumlah saham/ Number of shares | % | |
| | 84,425,700 | 82.29 | Clough International Singapore Pte. Ltd. |
| | 153,520 | 0.15 | Drs. Haji Udaya Sastrodimedjo (President Commissioner) |
| | 37,600 | 0.04 | Hendrick U. Ibrahim (Director) |
| | 17,983,180 | 17.52 | Public (less than 5% interests) |
| | 102,600,000 | 100.00 | |

c. Share premium

| | 2004 | |
|------------------------|------|------------------------|
| Saldo pada 31 Desember | 450 | Balance at 31 December |

d. Statutory reserve

The Company maintains a general reserve amounting to 10,260 in accordance with the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 which requires the establishment of a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital.

20. PELAPORAN SEGMENT

Grup bergerak di bidang Rekayasa dan Konstruksi serta Pertambangan di Indonesia.

20. SEGMENT REPORTING

The Group operates in the Engineering and Construction and Mining segments in Indonesia.

| | Rekayasa dan konstruksi/ <i>Engineering and construction</i> | | Pertambangan/ <i>Mining</i> | | Tidak dialokasikan/ <i>Unallocated</i> | | Konsolidasi/ <i>Consolidated</i> | | |
|---|---|----------|--------------------------------|----------|---|----------|-------------------------------------|----------|--|
| | 2005 | 2004 | 2005 | 2004 | 2005 | 2004 | 2005 | 2004 | |
| Pendapatan usaha | 795,574 | 575,325 | 489,360 | 301,560 | - | 862 | 1,284,934 | 877,747 | Operating revenue |
| Hasil segmen | | | | | | | | | Segment result |
| Laba/(rugi) usaha | 62,751 | (554) | 16,277 | 35,469 | 87 | (12,919) | 79,115 | 21,996 | Operating income/(loss) |
| Penghasilan bunga | - | - | - | - | 4,043 | 7,119 | 4,043 | 7,119 | Interest income |
| Beban bunga | - | - | (4,335) | - | - | - | (4,335) | - | Interest expense |
| Keuntungan selisih kurs | - | - | - | - | 16,925 | 32,669 | 16,925 | 32,669 | Foreign exchange gain |
| Keuntungan penghapusan aktiva tetap | - | - | - | - | 6,003 | 5,226 | 6,003 | 5,226 | Gain on disposal of fixed assets |
| Pembatalan penyisihan piutang tidak tertagih | - | - | 7,050 | 4,794 | - | - | 7,050 | 4,794 | Reversal of allowance for doubtful accounts |
| Lain-lain | - | - | - | - | 3,731 | - | 3,731 | - | Others |
| Bagian laba bersih perusahaan asosiasi | - | - | - | - | 967 | - | 967 | - | Share of associate's net income |
| Beban pajak penghasilan | - | - | - | - | (29,882) | (14,101) | (29,882) | (14,101) | Income tax expense |
| Laba bersih | 62,751 | (554) | 18,992 | 40,263 | 1,874 | 17,994 | 83,617 | 57,703 | Net income |
| Informasi lainnya | | | | | | | | | Other information |
| Aktiva tetap | 51,241 | 44,402 | 261,294 | 102,034 | 9,629 | 7,525 | 322,164 | 153,961 | Fixed assets |
| Aktiva lainnya | 247,807 | 144,689 | 247,617 | 189,085 | 225,832 | 325,225 | 721,256 | 658,999 | Other assets |
| Jumlah aktiva | 299,048 | 189,091 | 508,911 | 291,119 | 235,461 | 332,750 | 1,043,420 | 812,960 | Total assets |
| Jumlah kewajiban | 151,734 | 137,106 | 219,152 | 65,542 | 18,010 | 10,607 | 388,896 | 213,255 | Total liabilities |
| Pembelanjaan modal | 17,252 | 3,678 | 213,497 | 37,507 | 2,507 | - | 233,256 | 41,185 | Capital expenditure |
| Pendapatan/(beban) non kas | | | | | | | | | Non cash income/(expenses) |
| Penyusutan | (14,463) | (19,004) | (47,147) | (42,415) | (237) | (78) | (61,847) | (61,497) | Depreciation |
| Pendapatan/(beban) non-kas lainnya | (1,312) | (2,485) | 5,536 | 4,703 | (1,928) | 529 | 2,296 | 2,747 | Other non cash income/ (expenses) |

PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005 AND 2004
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

21. PEMUSATAN RISIKO

Pelanggan Grup terkonsentrasi pada industri pertambangan dan perminyakan di Indonesia. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2005, lima pelanggan memiliki kontribusi kurang lebih 76% (2004: 79%) dari jumlah pendapatan. Pada umumnya Grup tidak memerlukan jaminan, oleh karena itu sebagian besar piutang dagang tidak dijamin. Meskipun Grup secara langsung dipengaruhi oleh kinerja pelanggan, manajemen tidak melihat adanya risiko kredit yang signifikan pada 31 Desember 2005.

21. CONCENTRATION OF RISK

The Group's customer base is concentrated in the mining and oil and gas industries in Indonesia. For the year ended 31 December 2005, five customers accounted for approximately 76% (2004: 79%) of total revenue. The Group generally does not require collateral, therefore the majority of trade receivables are unsecured. Although the Group is directly affected by the performance of its customers, management does not believe a significant credit risk exists as at 31 December 2005.

22. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

| 2005 | | | |
|--|---|--|--|
| Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount) | Setara dengan US\$ (nilai penuh)/ Equivalent in US\$ (full amount) | Setara dengan Rupiah (dalam jutaan)/Equivalent in Rupiah (in million) | |
| Aktiva | | | Assets |
| Kas dan setara kas | | | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| - US\$ | 7,474,627 | 7,474,627 | US\$ - |
| - AU\$ | 105,926 | 78,385 | AU\$ - |
| Piutang usaha (bersih) | | | <i>Trade receivables (net)</i> |
| - US\$ | 33,943,114 | 33,943,114 | US\$ - |
| - AU\$ | 216,639 | 160,313 | AU\$ - |
| Piutang lain-lain | | | <i>Other receivables</i> |
| - Pihak ketiga - US\$ | 4,081,411 | 4,081,411 | <i>Third parties - US\$</i> |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - US\$ | 2,537,091 | 2,537,091 | <i>Related parties - US\$</i> |
| Efek tersedia untuk dijual - AU\$ | 3,640,000 | 2,693,600 | <i>Available for sale investments - AU\$</i> |
| Pajak dibayar dimuka - AU\$ | 18,835 | 13,938 | <i>Prepaid tax - AU\$</i> |
| Jumlah aktiva | 50,982,479 | 501,871 | <i>Total assets</i> |
| Kewajiban | | | Liabilities |
| Hutang usaha | | | <i>Trade payables</i> |
| - Pihak ketiga - US\$ | 19,615,720 | 19,615,720 | <i>Third parties - US\$</i> |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | | | <i>Related parties -</i> |
| - US\$ | 88,095 | 88,095 | <i>US\$ -</i> |
| - AU\$ | 661,411 | 489,444 | <i>AU\$ -</i> |
| - SIN\$ | 134,198 | 79,445 | <i>SIN\$ -</i> |
| Beban yang masih harus dibayar - US\$ | 156,756 | 156,756 | <i>Accrued expenses - US\$</i> |
| Sewa guna usaha pembiayaan | | | <i>Finance leases -</i> |
| - US\$ | 12,789,744 | 12,789,744 | <i>US\$ -</i> |
| - AU\$ | 988,034 | 731,145 | <i>AU\$ -</i> |
| Hutang lain-lain - US\$ | 423,783 | 423,783 | <i>Other payables - US\$</i> |
| Jumlah kewajiban | 34,374,132 | 338,379 | <i>Total liabilities</i> |
| Aktiva bersih | 16,608,347 | 163,492 | <i>Net assets</i> |

PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005 AND 2004
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

22. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

| | 2004 | | | |
|---|--|--|---|----------------------------------|
| | Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign</i> <i>currencies (full</i> <i>amount)</i> | Setara dengan US\$ (nilai penuh)/ <i>Equivalent in US\$ full</i> <i>amount)</i> | Setara dengan Rupiah (dalam jutaan)/ <i>Equivalent</i> <i>in Rupiah (in</i> <i>million)</i> | |
| Aktiva | | | | Assets |
| Kas dan setara kas - US\$ | 25,659,368 | 25,659,368 | 237,759 | Cash and cash equivalents - US\$ |
| Piutang usaha (bersih) - US\$ | 25,296,136 | 25,296,136 | 234,394 | Trade receivable (net) - US\$ |
| Piutang lain-lain - Pihak ketiga : | | | | Other receivables |
| - AU\$ | 1,000,000 | 705,500 | 6,537 | Third parties : |
| - US\$ | 2,261,223 | 2,261,223 | 20,953 | AU\$ - |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - US\$ | 1,406,779 | 1,406,779 | 13,035 | US\$ - |
| Jumlah aktiva | | 55,329,006 | 512,678 | Related parties - US\$ - |
| | | | | Total assets |
| Kewajiban | | | | Liabilities |
| Hutang usaha - Pihak ketiga - US\$ | 19,355,226 | 19,355,226 | 179,345 | Trade payables |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | | | | Third parties - US\$ - |
| - AU\$ | 4,826 | 3,654 | 34 | Related parties - |
| - SIN\$ | 166,739 | 98,971 | 917 | AU\$ - |
| Hutang lain-lain - US\$ | 174,071 | 174,071 | 1,613 | SIN\$ - |
| Jumlah kewajiban | | 19,631,922 | 181,909 | Other payables - US\$ |
| | | | | Total liabilities |
| Aktiva bersih | | 35,697,084 | 330,769 | Net assets |

23. BEBAN USAHA LANGSUNG

23. DIRECT COSTS

| | 2005 | 2004 | |
|---|------------------|----------------|--|
| Biaya operasi alat berat dan peralatan | 500,348 | 406,603 | Operation of plant and equipment |
| Gaji, upah dan biaya pegawai | 164,970 | 145,372 | Salaries, wages and related costs |
| Subkontraktor dan beban usaha langsung lain-lain | 275,798 | 141,000 | Subcontractors and other direct costs |
| Penyusutan | 61,847 | 61,497 | Depreciation |
| Bahan konstruksi | 128,797 | 49,180 | Construction materials |
| | <u>1,131,760</u> | <u>803,652</u> | |

Grup tidak mempunyai transaksi yang lebih dari 10% dari total pembelian dengan satu pemasok.

The Group did not have any transactions of more than 10% of total purchases with any one supplier.

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005 AND 2004
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)**

| 24. BEBAN PENJUALAN DAN ADMINISTRASI UMUM | 24. SELLING AND GENERAL ADMINISTRATION EXPENSES | | |
|---|--|------------------|---|
| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
| Imbalan jasa bantuan teknik oleh Clough Group | 24,014 | 16,725 | <i>Clough Group technical services support fee</i> |
| Upah dan gaji | 23,815 | 19,705 | <i>Salaries and wages</i> |
| Perbaikan dan pemeliharaan Sistem Informasi Manajemen | 2,277 | 2,214 | <i>Repairs and maintenance Management Information System</i> |
| Jasa hukum dan profesional | 6,376 | 1,915 | <i>Legal and professional fees</i> |
| Komunikasi | 2,175 | 1,641 | <i>Communication</i> |
| Perjalanan | 3,088 | 1,480 | <i>Travelling</i> |
| Penempatan dan pemindahan | 1,359 | 788 | <i>Placing and relocation</i> |
| Air, listrik dan bahan bakar | 645 | 501 | <i>Water, electricity and fuel</i> |
| Transportasi, impor dan sewa gudang | 203 | 260 | <i>Freight, importation and storage</i> |
| Beban lain-lain | 7,208 | 4,671 | <i>Other expenses</i> |
| | <u>74,059</u> | <u>52,099</u> | |
| | <u>74,059</u> | <u>52,099</u> | |
| 25. PENGAKUAN LABA ATAS KONTRAK | 25. CONTRACT PROFIT RECOGNITION | | |
| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
| Biaya konstruksi kumulatif | 458,335 | 298,495 | <i>Cumulative contract costs incurred</i> |
| Rugi konstruksi kumulatif yang diakui | <u>(3,222)</u> | <u>(44,214)</u> | <i>Cumulative recognised construction loss</i> |
| Penagihan sampai saat ini | 455,113 | 254,281 | <i>Progress billings to date</i> |
| Perubahan selisih kurs | <u>(454,836)</u> | <u>(260,525)</u> | <i>Foreign exchange translation</i> |
| | 287 | (276) | |
| Piutang dari/(hutang kepada) klien untuk kontrak pekerjaan - bersih | <u>564</u> | <u>(6,520)</u> | <i>Amounts due from/(to) clients for contract work - net</i> |
| Nilai kotor piutang dari klien untuk kontrak pekerjaan | <u>13,158</u> | <u>13,418</u> | <i>Gross amounts due from clients for contract work</i> |
| Nilai kotor hutang kepada klien untuk kontrak pekerjaan | <u>(12,594)</u> | <u>(19,938)</u> | <i>Gross amounts due to clients for contract work</i> |
| Pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan usaha selama tahun berjalan | 434,582 | 241,386 | <i>Contract revenue recognised as operating revenue during the year</i> |

| 26. PERPAJAKAN | | | 26. TAXATION |
|---|------------------------|------------------------|--|
| a. Pajak dibayar di muka | | | a. Prepaid taxes |
| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
| Pajak penghasilan badan | | | Corporate income tax |
| Saldo pada awal tahun | (55,553) | (50,636) | <i>Balance at beginning of year</i> |
| Hutang pajak penghasilan badan tahun berjalan | 32,862 | 21,439 | <i>Current income tax payable for the year</i> |
| Penyesuaian hutang pajak tahun sebelumnya | <u>(1,224)</u> | <u>362</u> | <i>Prior year tax payable adjustments</i> |
| | (23,915) | (28,835) | |
| Pembayaran pajak penghasilan | (67,714) | (54,631) | <i>Income taxes paid</i> |
| Penerimaan restitusi pajak | <u>22,361</u> | <u>27,913</u> | <i>Tax refunds received</i> |
| Saldo pada akhir tahun | <u><u>(69,268)</u></u> | <u><u>(55,553)</u></u> | <i>Balance at year end</i> |
| Saldo terdiri dari: | | | <i>The balance represents:</i> |
| - Restitusi pajak 2003 | - | 22,361 | <i>Tax refund 2003 -</i> |
| - Restitusi pajak 2004 | 34,416 | 33,192 | <i>Tax refund 2004 -</i> |
| - Restitusi pajak 2005 | <u>34,852</u> | <u>-</u> | <i>Tax refund 2005 -</i> |
| Jumlah restitusi pajak penghasilan | 69,268 | 55,553 | <i>Total income tax refunds</i> |
| Pajak pertambahan nilai | <u>28,600</u> | <u>8,552</u> | Value added tax |
| | <u><u>97,868</u></u> | <u><u>64,105</u></u> | |
| b. Hutang pajak kini | | | b. Current tax liabilities |
| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
| Pajak penghasilan: | | | <i>Income tax:</i> |
| - Pasal 21 | 1,367 | 1,582 | <i>Article 21 -</i> |
| - Pasal 23 | 856 | 1,010 | <i>Article 23 -</i> |
| - Pasal 26 | <u>213</u> | <u>821</u> | <i>Article 26 -</i> |
| | <u><u>2,436</u></u> | <u><u>3,413</u></u> | |
| c. Beban pajak penghasilan | | | c. Income tax expense |
| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
| Kini | 32,862 | 21,439 | <i>Current</i> |
| Tangguhan | (1,756) | (7,700) | <i>Deferred</i> |
| Penyesuaian pajak tahun sebelumnya | <u>(1,224)</u> | <u>362</u> | <i>Prior year tax adjustments</i> |
| | <u><u>29,882</u></u> | <u><u>14,101</u></u> | |

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut :

A reconciliation between the profit before income tax as shown in these consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended 31 December 2005 and 2004 is as follows :

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
|--|----------------|-----------------|---|
| Laba sebelum pajak penghasilan dengan kurs pajak | 76,407 | 23,291 | <i>Profit before income tax at tax rate</i> |
| Selisih kurs antara kurs pajak dengan kurs pembukuan | <u>37,092</u> | <u>48,513</u> | <i>Foreign exchange tax rate against booking rate</i> |
| Laba sebelum pajak penghasilan | <u>113,499</u> | <u>71,804</u> | <i>Profit before income tax</i> |
| Perbedaan temporer: | | | <i>Temporary differences:</i> |
| - Perbedaan antara nilai buku komersial dan fiskal aktiva tetap | 4,065 | 21,555 | <i>Difference between commercial and tax fixed assets net book value</i> |
| - Sewa guna usaha pembiayaan | 3,313 | - | <i>Finance leases</i> |
| - Perbedaan antara laba/(rugi) penjualan aktiva tetap komersial dan fiskal | (1,961) | 6,102 | <i>Difference between commercial and tax on gain/(loss) on sale of fixed assets</i> |
| - Kewajiban imbalan kerja | 3,372 | (1,588) | <i>Employee benefit obligations</i> |
| - Penyisihan piutang tidak tertagih dan persediaan usang | <u>(6,709)</u> | <u>(3,990)</u> | <i>Provisions for doubtful accounts and stock obsolescence</i> |
| | <u>2,080</u> | <u>22,079</u> | |
| Perbedaan permanen: | | | <i>Permanent differences:</i> |
| - Selisih kurs | (37,092) | (48,513) | <i>Foreign exchange differences</i> |
| - Penghasilan kena pajak final | (1,467) | (1,271) | <i>Income subject to final tax</i> |
| - Bagian laba bersih perusahaan asosiasi | (1,187) | | <i>Share of associate's net income</i> |
| - Beban yang tidak dapat dikurangkan | <u>33,161</u> | <u>27,117</u> | <i>Non-deductible expenses</i> |
| | <u>(6,585)</u> | <u>(22,667)</u> | |
| Penghasilan kena pajak - non-final | <u>108,994</u> | <u>71,216</u> | <i>Non-final taxable income</i> |
| Pajak penghasilan - non-final | 32,681 | 21,347 | <i>Income tax - non-final</i> |
| Pajak final | <u>181</u> | <u>92</u> | <i>Final tax</i> |
| Pajak penghasilan kini | <u>32,862</u> | <u>21,439</u> | <i>Current income tax</i> |

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Koreksi atas perhitungan ini akan dilakukan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. This computation is adjusted when annual fiscal returns are lodged with the tax office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax is as follows:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
|--|---------------|---------------|--|
| Laba sebelum pajak penghasilan | 113,499 | 71,804 | Profit before income tax |
| Pajak dihitung atas dasar tarif progresif | 34,032 | 21,523 | Tax calculated at progressive rate |
| Selisih kurs yang tidak mempengaruhi perhitungan pajak | (12,259) | (15,630) | Foreign exchange rate movements not deductible for tax calculation |
| Penghasilan kena pajak final | (259) | (289) | Income subject to final tax |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 9,948 | 8,135 | Non deductible expenses |
| Bagian laba bersih perusahaan asosiasi | (356) | - | Share of associate's net income |
| Penyesuaian pajak tahun sebelumnya | (1,224) | 362 | Prior year tax adjustments |
| Beban pajak penghasilan | <u>29,882</u> | <u>14,101</u> | Income tax expense |

d. Aktiva pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

| | <u>Saldo per 1 Januari 2005/ Balance at 1 January 2005</u> | <u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statement of income</u> | <u>Saldo per 31 Desember 2005/ Balance at 31 December 2005</u> | |
|--|--|--|--|---|
| Penyisihan piutang tidak tertagih dan persediaan usang | 7,167 | (1,565) | 5,602 | Provisions for doubtful accounts and stock obsolescence |
| Perbedaan antara nilai buku komersial dan fiskal | 6,007 | 1,006 | 7,013 | Difference between commercial and tax net book value |
| Sewa guna usaha pembiayaan | - | 994 | 994 | Finance leases |
| Kewajiban imbalan kerja yang dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal pada saat dibayar | 4,968 | 1,321 | 6,289 | Employee benefit obligations deductible for fiscal purposes when paid |
| | <u>18,142</u> | <u>1,756</u> | <u>19,898</u> | |

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

d. Aktiva pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

| | Saldo per 1 Januari 2004/ Balance at 1 January 2004 | Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statement of income | Saldo per 31 Desember 2004/ Balance at 31 December 2004 | |
|--|--|--|--|--|
| Penyisihan piutang tidak tertagih dan persediaan usang | 7,583 | (416) | 7,167 | <i>Provisions for doubtful accounts and stock obsolescence</i> |
| Perbedaan antara nilai buku komersial dan fiskal | (2,076) | 8,083 | 6,007 | <i>Difference between commercial and tax net book value</i> |
| Kewajiban imbalan kerja yang dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal pada saat dibayar | 4,935 | 33 | 4,968 | <i>Employee benefit obligations deductible for fiscal purposes when paid</i> |
| | <u>10,442</u> | <u>7,700</u> | <u>18,142</u> | |

Menurut pendapat manajemen, aktiva pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer tersebut akan dapat digunakan pada periode yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences will be realised in future periods.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. SKPLB 00061/406/03/054/04 tertanggal 16 Desember 2004 yang menyatakan adanya kelebihan pembayaran pajak Perusahaan tahun 2003 sebesar US\$2.591.894 (setara dengan 22.361). Restitusi kelebihan pajak tersebut telah diterima dalam Rupiah sebesar 22.190 pada tanggal 4 Maret 2005, setelah dikurangi kurang bayar pajak penghasilan lain sebesar 171.

The Company received tax over-payment assessment letter No. SKPLB 00061/406/03/054/04 dated 16 December 2004 confirming an over payment for 2003 corporate income tax, amounting to US\$2,591,894 (equivalent to 22,361). Refund of this over-payment was received in Rupiah on 4 March 2005 in the amount of 22,190, net of unpaid withholding tax of 171.

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Kantor Pelayanan Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun dari tanggal terhutangnya pajak. Restitusi pajak diharapkan diterima oleh Grup sesuai dengan peraturan pajak dan pada saat diselesaikannya pemeriksaan pajak tahunan.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on a self assessment basis. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years from the date the tax becomes due. Refunds are expected to be paid to the Group in accordance with tax legislation and on completion of annual tax audits.

27. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN BERSYARAT

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Grup mempunyai beberapa fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang menyediakan fasilitas impor, bank garansi dan pendanaan jangka pendek sampai maksimum sejumlah US\$39 juta.
- b. Komitmen modal berkaitan dengan komitmen peremajaan alat-alat berat dan peralatan yang belum direalisasi sampai dengan 31 Desember 2005 adalah sebesar 43.257 (2004 - 30.947).

- a. *The Group maintains various lines of credit with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited which provide import facility, guarantees and short term funding up to a maximum amount of US\$39 million.*
- b. *Capital commitments representing unrealised rebuild costs of plant and equipment at 31 December 2005 were 43,257 (2004 - 30,947).*

Pada tanggal 31 Desember 2005, Grup juga telah mempunyai komitmen untuk membeli alat berat dan peralatan sebesar 61.331 (2004 - 67.948).

As at 31 December 2005, the Group has also committed to purchase plant and equipment of 61,331 (2004 - 67,948).

Semua komitmen modal adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

All capital commitments are denominated in US Dollars.

- c. Grup mempunyai komitmen sewa guna usaha operasi yang tidak dapat dibatalkan atas tanah dan bangunan sebagai berikut:

- c. *The Group has commitments under non-cancellable operating leases for land and buildings as follows:*

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
|---------------------|---------------|---------------|-----------------------------------|
| Kurang dari 1 tahun | 4,472 | 4,858 | <i>Payable within 1 year</i> |
| Antara 1 - 2 tahun | 5,842 | 4,974 | <i>Payable within 1 - 2 years</i> |
| Antara 2 - 5 tahun | 4,430 | 5,364 | <i>Payable within 2 - 5 years</i> |
| Lebih dari 5 tahun | <u>8,983</u> | <u>8,455</u> | <i>Payable after 5 years</i> |
| | <u>23,727</u> | <u>23,651</u> | |

Tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan sewa guna usaha ini. Selain itu, tidak ada pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa guna usaha tersebut.

There is no collateral given in respect of the leases. In addition, there are no covenants stipulated in the lease agreements.

Manajemen berpendapat bahwa komitmen sewa tersebut di atas dapat disewakan kembali kepada pihak lain jika dikehendaki.

In the opinion of management, the above commitments could be relieved by suitable sub-lease arrangements if required.

- d. Pada tanggal 31 Desember 2005, Grup mempunyai berbagai bank garansi yang diperlukan dalam rangka operasi Perusahaan sebesar 46.717 (2004 - 62.122).

- d. *As at 31 December 2005, the Group had various outstanding bank guarantees as required in operations amounting to 46,717 (2004 - 62,122).*

Kurang lebih 73% dari garansi dikeluarkan untuk Chevron Makassar Ltd. (sebelumnya Unocal Makassar Ltd.), ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd, Korea Development Company Ltd dan PT Caterpillar Finance Indonesia.

Approximately 73% of guarantees were outstanding to Chevron Makassar Ltd. (formerly Unocal Makassar Ltd.), ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd, Korea Development Company Ltd and PT Caterpillar Finance Indonesia.

**27. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN BERSYARAT
(lanjutan)**

- e. Grup memiliki sebidang tanah sejak tahun 1994 dengan status kepemilikan Hak Guna Bangunan dengan nilai buku 7.517 yang sebelumnya dalam perkara perdata.

Grup melanjutkan perkara ini ke Mahkamah Agung berdasarkan Surat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. W7.Dd.Ht.04.10.124.4024/Kasasi, pada bulan Desember 2003. Pada 30 Juni 2005, Mahkamah Agung telah memenangkan Grup dan menyatakan keabsahan kepemilikan tanah tersebut sebagai milik Grup.

- f. Pada tanggal 26 April 2005, Perusahaan telah melakukan perjanjian aliansi dengan Renison Consolidated Mines NL ("RCM"), Tom's Gully Mining Pty. Ltd. ("TGM"), and Tom's Gully Holdings Pty. Ltd. untuk mengembangkan dan mengoperasikan tambang emas bawah tanah dan pemrosesannya di tambang emas Tom's Gully ("Proyek") yang terletak 90 km sebelah tenggara Darwin, Australia. TGM diharapkan mulai produksi pada awal tahun 2006 dengan rencana awal umur tambang lima tahun. Jangka waktu perjanjian aliansi adalah setara dengan umur tambang selama lima tahun, namun dapat diperpanjang apabila disetujui oleh semua pihak yang terlibat dalam perjanjian aliansi. Sebagai bagian dari perjanjian tersebut, Perusahaan menyediakan tenaga kerja dan peralatan tambang, serta perbaikan dan pemeliharaan fasilitas dan berpartisipasi dalam pembagian hasil Proyek. Perusahaan telah berkomitmen untuk menyediakan peralatan tambang kepada Proyek sampai dengan AU\$6,27 juta selama rencana awal umur tambang, dan mempunyai hak untuk membebankan penyusutan dan biaya lainnya ke Proyek.

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Para pemegang saham, pada Rapat Umum Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 25 Januari 2006, menyetujui rencana pembelian kembali saham Perusahaan. Rencana yang telah disetujui adalah pembelian kembali saham Perusahaan sampai sejumlah 10% dari saham yang telah ditempatkan dengan harga beli maksimum adalah Rp 7.000 (nilai penuh) per lembar saham dan jumlah maksimum pengeluaran adalah 80.000. Pembelian kembali saham akan dilakukan selama-lamanya sampai dengan 18 bulan dari tanggal disetujui.

**27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- e. *The validity of the title for land owned by the Group since 1994 with a book value of 7,517 was under legal challenge by an individual.*

The Group took the land case to the Supreme Court in accordance with the South Jakarta District Court Letter No. W7.Dd.Ht.04.10.124.4024/Kasasi, on December 2003. On 30 June 2005, the Supreme court found in the Group's favour and has confirmed the validity of the Group's land title.

- f. *On 26 April 2005, the Company entered into an Alliance Agreement with Renison Consolidated Mines NL ("RCM"), Tom's Gully Mining Pty. Ltd. ("TGM"), and Tom's Gully Holdings Pty. Ltd. to develop and operate an underground gold mining and processing operation at Tom's Gully gold mine (the "Project") located 90 km to the southeast of Darwin, Australia. TGM is expected to start production in early 2006 with an initial mine life of five years. The term of the Alliance Agreement is also equal to the initial mine life of five years, but can be extended upon the agreement of the parties to the Alliance Agreement. As part of the agreement, the Company supplies mining personnel and equipment and the repairs and maintenance facilities and will participate in a share of profits from the Project. The Company has committed to provide plant and equipment to the Project up to a value of AU\$6.27 million for the initial mine life period, and has the right to charge the project for depreciation and other costs.*

28. POST BALANCE SHEET EVENT

The shareholders, at an Extraordinary General Meeting held on 25 January 2006, approved a share buy-back plan. The approved plan is for the Company to purchase the issued shares up to 10% of issued shares at maximum purchase value of Rp 7,000 (full amount) per share at a maximum total expenditure of 80,000. The share buy-back will be conducted over a maximum period of 18 months from the date of the approval.

29. INFORMASI KOMPARATIF

29. COMPARATIVE INFORMATION

Akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2004 berikut ini telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2005.

The following accounts from the 2004 consolidated financial statements have been reclassified to conform to the accounts presentation in the 2005 consolidated financial statements.

Pada tahun 2005, Grup mengakui pendapatan dari kontrak konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian, yang diukur sesuai dengan proporsi biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal neraca dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya kontrak secara keseluruhan. Grup sebelumnya menghitung persentase penyelesaian berdasarkan termin yang disetujui oleh klien.

In 2005, the Group recognises revenue from construction contracts based on the percentage of completion method, measured by the proportion which contract costs incurred for work performed to date bear to the estimated total costs for the contract. The Group previously measured the percentage of completion based on progress billings agreed by clients.

Grup secara retrospektif telah mereklasifikasi laporan keuangan tahun sebelumnya untuk merefleksikan pengaruh perubahan tersebut pada akun-akun berikut ini:

The Group retrospectively reclassified the financial statements for prior years to reflect the impact of the changes on the following accounts:

| <u>Penjelasan/Explanation</u> | <u>Jumlah/ Amount</u> | <u>Keterangan/ Nature</u> |
|--|---------------------------|--|
| Pendapatan usaha/ <i>operating revenue</i> | 15,128 | Direklasifikasi ke beban usaha langsung/ <i>reclassified to direct costs</i> |
| Hutang usaha/ <i>trade payables</i> | 18,679 | Direklasifikasi ke nilai kotor piutang dari klien untuk kontrak pekerjaan 6.206 dan ke nilai kotor hutang kepada klien untuk kontrak pekerjaan 24.885/6,206 <i>reclassified to gross amounts due from clients for contract work and 24,885 to gross amounts due to clients for contract work</i> |
| Piutang usaha/ <i>trade receivables</i> | 4,947 | Direklasifikasi ke nilai kotor hutang kepada klien untuk kontrak pekerjaan/ <i>reclassified to gross amounts due to clients for contract work</i> |

Grup sebelumnya menyajikan beban tertentu sebagai beban usaha langsung dan cuti berimbalan jangka panjang sebagai beban yang masih harus dibayar. Manajemen berpendapat bahwa penyajian masing-masing sebagai beban penjualan dan administrasi umum dan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lebih mencerminkan aktivitas Grup secara wajar.

The Group previously presented certain expenses within direct costs and long service leave obligations as accrued expenses. Management believe that their presentation as selling and administration expenses and non-current employee benefit obligations, respectively, is a fairer representation of the Group's activities.

| <u>Penjelasan/Explanation</u> | <u>Jumlah/ Amount</u> | <u>Keterangan/ Nature</u> |
|--|---------------------------|--|
| Beban usaha langsung/ <i>Direct costs</i> | 5,855 | Direklasifikasi ke beban penjualan dan administrasi umum/ <i>reclassified to selling and administration expenses</i> |
| Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i> | 3,763 | Direklasifikasi ke kewajiban imbalan kerja jangka panjang/ <i>reclassified to non-current employee benefit obligations</i> |

30. KONDISI EKONOMI

Indonesia terus mengalami kesulitan ekonomi. Pemulihan stabilitas ekonomi di Indonesia tergantung pada efektifitas kebijakan yang diambil pemerintah, keputusan lembaga pemberi pinjaman internasional, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik, yang berada di luar kendali Grup.

30. ECONOMIC CONDITIONS

Indonesia continues to experience economic difficulties. Indonesia's return to economic stability depends on the effectiveness of measures taken by the government, decisions of international lending organisations, changes in global economic conditions and other factors including regulatory and political developments, which are beyond the Group's control.

INFORMASI PERSEROAN/COMPANY INFORMATION

KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE & PRINCIPAL REGISTERED OFFICE

PT PETROSEA Tbk

Indonesia

Jakarta

Jalan Taman Kemang No. 32B
Kemang, Jakarta 12730

Indonesia

Telephone : +62 21 718 3255
Facsimile : +62 21 718 3266

E-mail : listing@petrosea.com or
info@petrosea.com
Website : www.petrosea.com

DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS

- Drs. Haji Udaya Sastrodimedjo (Independent President Commissioner)
- Firdaus A. Siddik, MBA (Independent Commissioner)
- David P.A. Singleton
- Andrew J. Walsh
- Micheil E. Anderson

DEWAN DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS

- John F.B. Sheridan
- Hendrick U. Ibrahim
- Michael J. Goddard

Sekretaris Perseroan/Corporate Secretary

- Mark Delmonte

Akuntan Publik/Auditors

Haryanto Sahari & Rekan
(PricewaterhouseCoopers)

Bank/Bankers

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation
ABN AMRO Bank
Bank Mandiri

Biro Administrasi Efek/Share Register

PT Sirca Datapro Perdana

KANTOR-KANTOR CABANG DEPOT ALAT BERAT DAN PANGKALAN/BRANCH OFFICES, PLANT DEPOTS & SUPPLY BASES

Tanjung Batu

Kariangau, Tanjung Batu
West Balikpapan 76134
East Kalimantan, Indonesia
Telephone : +62 542 766007
+62 21 7189403 – 04
+62 21 7189408 – 10
Facsimile : +62 542 763951
+62 21 7189400

Sangatta

Road 9, Swarga Bara
Sangatta Baru 75387
East Kalimantan, Indonesia
Telephone : +62 549 21394
+62 549 23381
+62 549 21564
Facsimile : +62 549 21910
+62 549 23388

Timika

Jalan Sarana Pemukiman (SP) II No. 20
Timika 99910
Papua, Indonesia
Telephone : +62 901 321159
+62 21 718 9364
+62 21 718 9365
Facsimile : +62 901 321177
+62 21 7189368

PERUSAHAAN-PERUSAHAAN AFILIASI/ASSOCIATED COMPANIES

CLOUGH GROUP

Australia

Perth

251 St Georges Terrace
Perth, Western Australia 6000
Telephone : +618 9281 9281
Facsimile : +618 9481 6699
E-mail : clough@clough.com.au
Website : www.clough.com.au

KANTOR-KANTOR CABANG CLOUGH GROUP/CLOUGH GROUP BRANCH OFFICES

Australia

- ♦ Melbourne
- ♦ Brisbane

Singapore

Thailand

- ♦ Bangkok

Pakistan

- ♦ Islamabad

United Kingdom

- ♦ Aberdeen

Saudi Arabia

- ♦ Al Khobar

India

- ♦ Mumbai

Malaysia

- ♦ Kuala Lumpur

Philippines

- ♦ Manila